

KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

Bulungan Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**
BPS-Statistics of Bulungan Regency

KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

Bulungan Regency in Figures

2021



<https://bulungankab.bps>

KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA 2021
Bulungan Regency in Figures 2021

ISSN: 0215-6598

No. Publikasi/Publication Number: 65020.2101

Katalog/Catalog: 1102001.6502

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 294 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bulungan/ BPS-Statistics of Bulungan Regency

Dicetak oleh/Printed by:

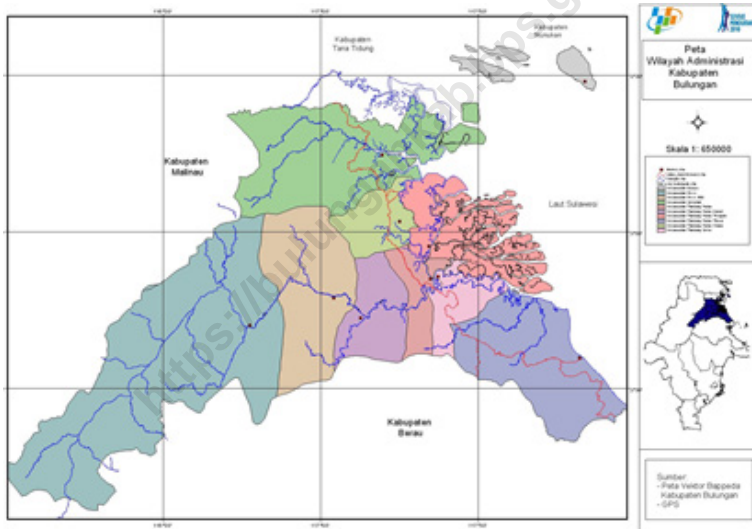
Badan Pusat Statistics/ Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN

MAP OF BULUNGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BULUNGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BULUNGAN REGENCY



MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulungan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulungan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Selor , 21 Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Bulungan

MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.



PREFACE

Bulungan in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Regency of Bulungan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tanjung Selor , 22 February 2021
Chief Statistician of
Bulungan Regency

MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	163
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	173
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	181

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020.....	7
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020.....</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan, 2019.....	9
	<i>Altitude and Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency, 2020.....</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	10
	CLIMATE CONDITION	10
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meterologi Tanjung Selor, 2020	10
	<i>Observation of Climate Elements By Months at Tanjung Selor Meteorology Station, 2020</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	22
	ADMINISTRATIVE AREA	22
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2020.....	22
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016-2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	23
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	23
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020	23
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bulungan Regency, 2020</i>	23
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bulungan, 2018-2020.....	24

	Number of Decision of Regional House of Representatives by Type of Decision in Bulungan Regency, 2018-2020.....	24
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	25
	HUMAN RESOURCES	25
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2019 dan Desember 2020	25
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bulungan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	<i>25</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2019 dan Desember 2020	27
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bulungan Regency, December 2019 and December 2020</i>	<i>27</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2019 dan Desember 2020	29
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan Regency, December 2019 and December 2020</i>	<i>29</i>
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020	31
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2020.....</i>	<i>31</i>
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	34
	GOVERNMENT FINANCE	34
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017–2020	34
	<i>Actual Bulungan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (Thousands Rupiah), 2017–2020</i>	<i>34</i>
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019.....	36
	<i>Actual Bulungan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	<i>36</i>
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	PENDUDUK.....	49

	POPULATION.....	49
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020.....	49
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020.....</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN	52
	EMPLOYMENT	52
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulungan Regency, 2020.....</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulungan, 2020	53
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bulungan Regency, 2020.....</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020	55
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulungan Regency, 2020.....</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	57
4.1	PENDIDIKAN	72
	EDUCATION	72
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	72
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	75
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The</i>	

	<i>Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	82
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	94

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2018-2020	97
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulungan Regency, 2018-2020.....</i>	97
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020	102
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	102
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020	103
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	103
4.2	KESEHATAN	104
	HEALTH.....	104
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018–2020.....	104
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018-2020.....</i>	104
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020	110
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020.....</i>	110
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015-2020	112
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2020.....</i>	112
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020....	113
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public</i>	

	<i>Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019 and 2020.....</i>	113
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bulungan, 2020 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Bulungan Regency, 2020.....</i>	116 116
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulungan, 2020 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulungan Regency, 2020..</i>	117 117
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bulungan, 2016 - 2020 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bulungan Regency, 2016 -2020.....</i>	118 118
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bulungan, 2016 2020 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bulungan Regency, 2016 2020.....</i>	119 119
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020.....</i>	120 120
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	121
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	121
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bulungan Regency, 2020</i>	121 121
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bulungan Regency and Religion, 2020.....</i>	122 122
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut	

	Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020.....	123
	Number of Hajj Pilgrims Sent to the Holy Land of Mecca by Gender and District in Bulungan Regency, 2020	123
4.3.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018– 2020.....	124
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018– 2020.....</i>	<i>124</i>
4.4	KEMISKINAN	127
	<i>POVERTY.....</i>	<i>127</i>
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2013–2020	127
	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bulungan Regency, 2013–2020.....	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bulungan, 2013–2020.....	
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bulungan Regency 2013–2020</i>	<i>128</i>
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	131
5.1	HORTIKULTURA	145
	<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>145</i>
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 dan 2020.....	145
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	<i>145</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019 dan 2020	148
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant n Bulungan Regency (kwintal), 2019 and 2020.....</i>	<i>148</i>
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2017–2020.....	151
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2017–2020.....</i>	<i>151</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Bulungan(kwintal), 2017–2020	153
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2017–2020.....</i>	<i>153</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m^2), 2019 dan 2020	155
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m^2), 2019 and 2020.....</i>	<i>155</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2019 and 2020	157
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kg) 2019 and 2020.....</i>	<i>157</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m^2), 2017-2020	159
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (m^2), 2017-2020</i>	<i>159</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2017-2020.....	160
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (kg), 2017-2020</i>	<i>160</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m^2), 2019 dan 2020.....	161
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m^2), 2019 and 2020.....</i>	<i>161</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2019 dan 2020	163
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2019 and 2020.....</i>	<i>163</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m^2), 2017-2020	165
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (m^2), 2017-2020</i>	<i>165</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2017-2020	167
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2017-2020.....</i>	<i>167</i>

5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019 dan 2020	169
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2019 and 2020.....</i>	<i>169</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2017-2020.....	172
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2017-2020.....</i>	<i>172</i>
5.3	PERKEBUNAN.....	174
	ESTATE CROPS	174
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 dan 2020	174
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ha), 2019 dan 2020</i>	<i>174</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019 dan 2020	178
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2019 and 2020</i>	<i>178</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	183
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019 ..	189
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Unit in Bulungan Regency, 2019.....</i>	<i>189</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2015–2019	190
	<i>Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2015–2019.....</i>	<i>190</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020	191
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020</i>	<i>191</i>
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	193
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017–2020	199
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017-2020</i>	<i>199</i>

<https://bulungankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (%), 2020	5
	<i>Area of Subdistrict in Bulungan Regency (%), 2020</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan (km), 2020	6
	<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency (km), 2020</i>	6
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2020.....	20
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016- 2020</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020	21
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan Regency, 2020</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020.....	47
	<i>Number of Population by Subdistrict, 2020</i>	47
3.2	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019.....	48
	<i>Distribution of Population by Subdistrict, 2019</i>	48
4.1	Jumlah SD,SMP dan SMP per Desa di Kabupaten Bulungan, 2020/2021	70
	<i>Number of Elementary, Middle, and High School each Village in Bulungan Regency, 2020/2021</i>	70
4.2	Proporsi Penduduk berdasarkan Agama di Kabupaten Bulungan, 2020	71
	<i>Population proprotion by Religion in Bulungan Regency, 2020</i>	71
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019.....	143
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2019</i>	143
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019.....	144

	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2019.....</i>	144
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019.....	187
	<i>Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2019....</i>	187
6.2	Distribusi Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019.....	188
	<i>Distribution of PDAM Customers by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019.....</i>	188
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bulungan, 2016-2019.....	198
	<i>Number of Restaurants in Bulungan Regency, 2016-2019</i>	198
8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2019	247
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2019.....</i>	247
8.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bulungan (persen), 2019.....	248
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bulungan Regency (percent), 2019.....</i>	248

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

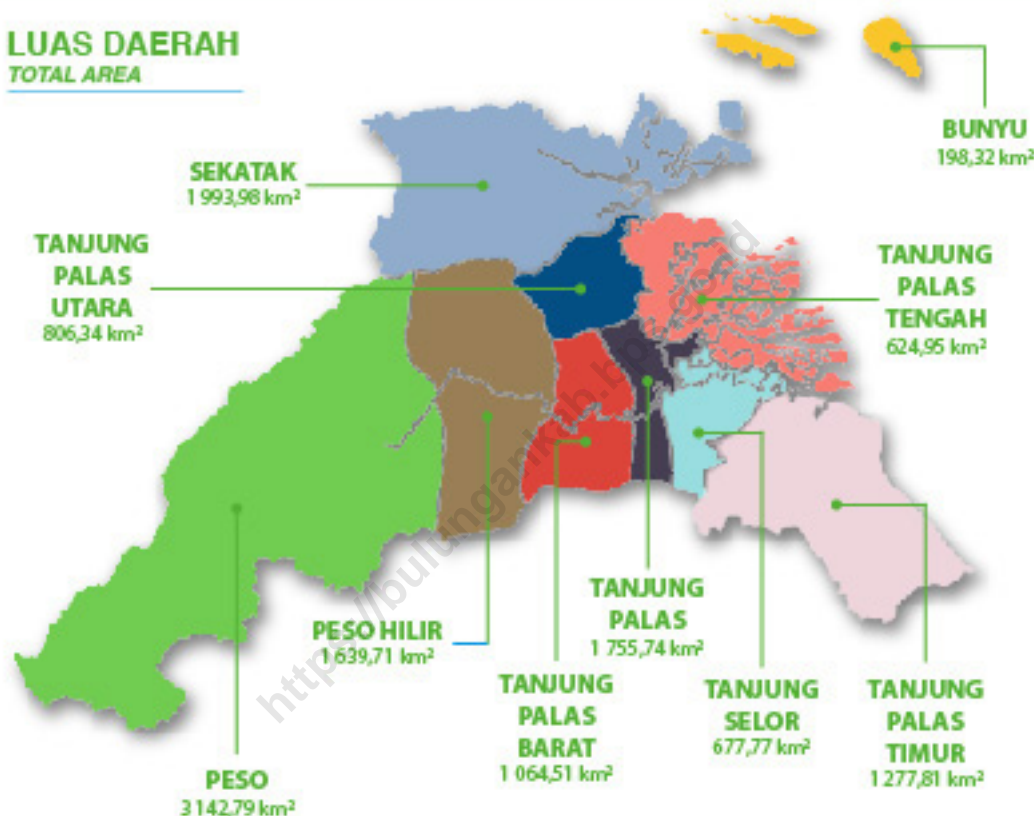
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

LUAS DAERAH

TOTAL AREA



Sumber : BAPPEDA dan Litbang Kabupaten Bulungan/Regional Development Planning of Bulungan Regency

SUHU, 2020
TEMPERATURE, 2020



Min : 23,9 °C
Max : 33,2 °C

KELEMBABAN, 2020
HUMIDITY, 2020



Min : 60 %
Max : 98 %

HARI HUJAN, 2020
RAINY DAYS, 2020



250

Sumber : Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan/Tanjung Harapan Meteorology Station

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bulungan terletak antara 20 09' 19" – 30 34' 48" Lintang Utara dan 116 04' 41" – 117 05' 56" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bulungan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Berau; Barat – Kabupaten Malinau; Timur – Laut Sulawesi dan Kota Tarakan.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. Data Podes merupakan satu-

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bulungan is located between 20 09' 19" – 30 34' 48" North latitude and 116 04' 41" – 117 05' 56" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bulungan has boundaries as follows: North – Tana Tidung and Nunukan Regency; South – Berau Regency; West – Malinau Regency; East – Sulawesi Sea, and Tarakan City.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
5. *Podes data is the only one source of*

satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

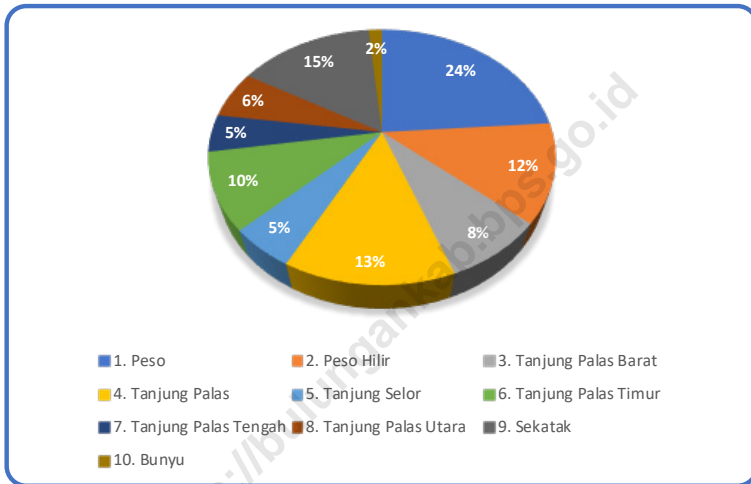
6. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.
7. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan

spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

6. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
7. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

Gambar 1.1
Figures

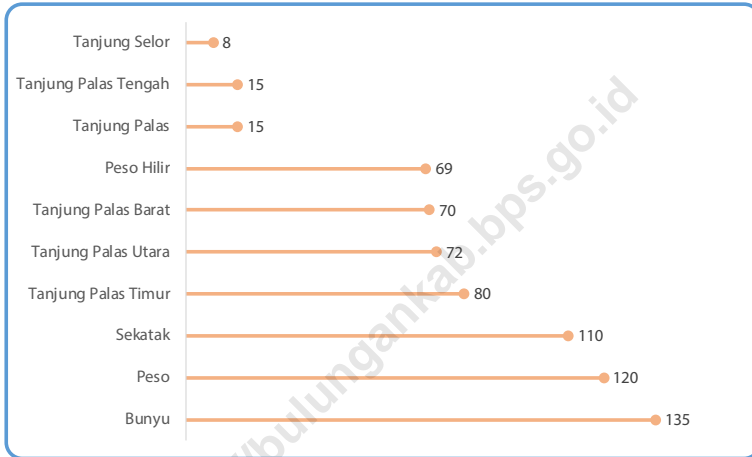
Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (%) , 2020
Area of Subdistrict in Bulungan Regency (%) , 2020



Sumber/Source : Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan

Gambar
Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency (km), 2020



Sumber/Source : Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	Long Bia	3 142,79	23,84
2. Peso Hilir	Long Tunggu	1 639,71	12,44
3. Tanjung Palas Barat	Long Beluah	1 064,51	8,08
4. Tanjung Palas	Gunung Putih	1 755,74	13,32
5. Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	677,77	5,14
6. Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	1 277,81	9,69
7. Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	624,95	4,74
8. Tanjung Palas Utara	Karang Agung	806,34	6,12
9. Sekatak	Sekatak Buji	1 993,98	15,13
10. Bunyu	Bunyu Barat	198,32	1,50
Bulungan		13 181,92	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
1. Peso	Long Bia	-
2. Peso Hilir	Long Tunggu	-
3. Tanjung Palas Barat	Long Beluah	3
4. Tanjung Palas	Gunung Putih	1
5. Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	-
6. Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	1
7. Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	-
8. Tanjung Palas Utara	Karang Agung	59
9. Sekatak	Sekatak Buji	15
10. Bunyu	Bunyu Barat	7
Bulungan		86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan, 2019
Altitude and Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
1, Peso	33	120.00
2, Peso Hilir	37	69.00
3, Tanjung Palas Barat	14	70.00
4, Tanjung Palas	25	15.00
5, Tanjung Selor	23	8.00
6, Tanjung Palas Timur	26	80.00
7, Tanjung Palas Tengah	26	15.00
8, Tanjung Palas Utara	9	72.00
9, Sekatak	18	110.00
10, Bunyu	34	135.00
Bulungan		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tanjung Selor, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Tanjung Selor Meteorology Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,80	27,11	34,80	53,00	86,58	99,00
Februari/February	23,00	27,34	35,10	51,00	83,98	98,00
Maret/March	23,60	27,42	34,00	46,00	85,90	99,00
April/April	23,80	28,03	34,30	52,00	83,47	98,00
Mei/May	23,90	28,17	35,50	44,00	85,56	99,00
Juni/June	23,60	27,37	35,50	52,00	86,93	99,00
Juli/July	23,00	27,06	34,20	57,00	87,00	100,00
Agustus/August	23,00	27,89	35,30	53,00	83,73	100,00
September/September	23,20	27,29	34,60	53,00	86,27	99,00
Oktober/October	23,00	27,34	35,40	51,00	86,53	98,00
November/November	23,20	27,63	34,20	56,00	85,16	100,00
Desember/December	22,70	27,14	34,80	51,00	86,95	99,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tanjung Selor/Tanjung Selor Meteorology Station

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	calm	1,27	12,35	1005,20	1010,08	1015,00
Februari/ <i>February</i>	calm	1,64	8,23	1006,20	1011,06	1015,30
Maret/ <i>March</i>	calm	1,62	20,58	1006,00	1010,23	1014,50
April/ <i>April</i>	calm	1,67	8,23	1005,30	1010,04	1014,20
Mei/ <i>May</i>	calm	1,28	10,80	1003,20	1009,05	1014,60
Juni/ <i>June</i>	calm	1,25	8,75	1005,10	1009,07	1012,40
Juli/ <i>July</i>	calm	1,14	8,75	1004,30	1008,37	1012,10
Agustus/ <i>August</i>	calm	1,14	7,72	1004,10	1008,74	1013,10
September/ <i>September</i>	calm	1,41	13,38	1003,50	1008,79	1012,70
Oktober/ <i>October</i>	calm	1,44	14,40	1003,20	1008,01	1014,00
November/ <i>November</i>	calm	1,30	8,23	1004,20	1008,65	1013,20
Desember/ <i>December</i>	calm	1,07	12,35	1003,00	1007,79	1011,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	257,30	21	59,45
Februari/February	229,70	22	62,81
Maret/March	246,70	20	69,49
April/April	156,20	16	86,94
Mei/May	171,10	19	67,58
Juni/June	131,10	20	55,10
Juli/July	235,20	22	69,21
Agustus/August	180,00	21	84,17
September/September	135,30	21	57,54
Oktober/October	381,60	23	63,71
November/November	163,30	21	69,09
Desember/December	492,10	21	55,19

Catatan/Note: ...

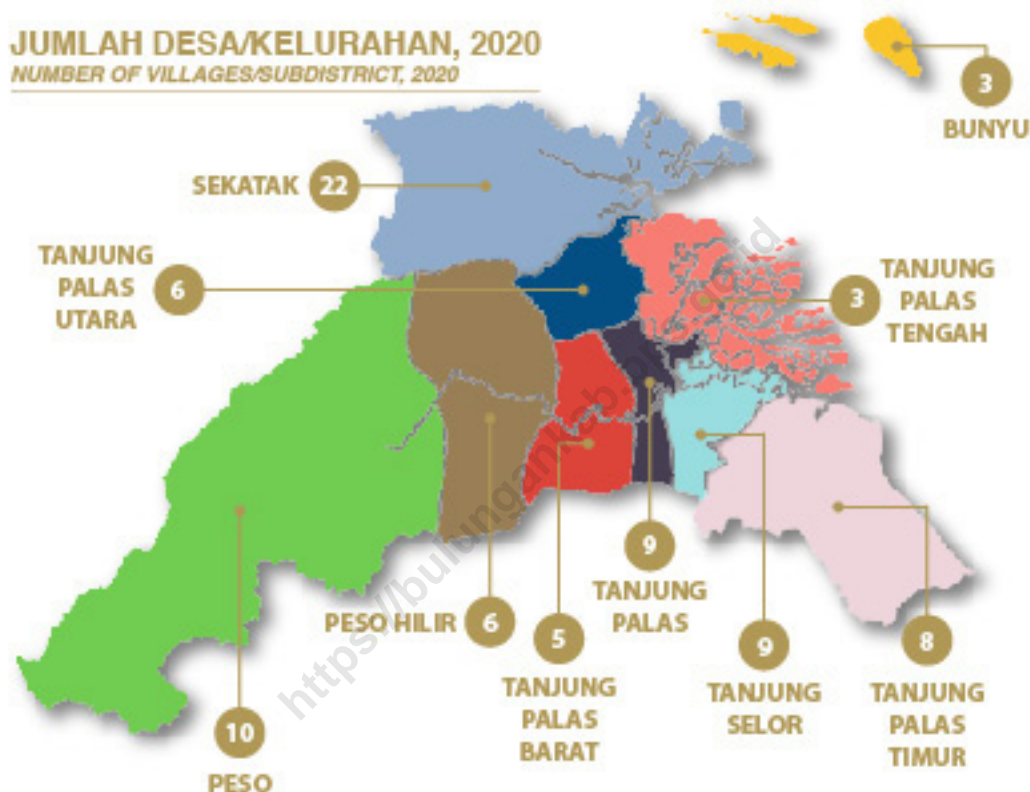
Sumber/Source: Stasiun Meterologi Tanjung Selor/Tanjung Selor Meterology Station

<https://bulungankab.bps.go.id>

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH DESA/KELURAHAN, 2020

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICT, 2020



Sumber: Perka BPS No. 1 Tahun 2020/Chief BPS-Statistics Regulation Number 1/2020

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL¹, 2020

NUMBER OF CIVIL SERVANT¹, 2020



Laki-Laki/Male

1 796



Perempuan/Female

1 780



Sampai dengan SD
Up to Primary School

28

SMP/Sederajat
Junior High School

37

SMA/Sederajat
Senior High School

885

Perguruan Tinggi
Collage

2 626

Catatan: ¹Hanya Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan

Sumber: BKPSDM Kabupaten Bulungan/Regional Civil Service of Bulungan Regency

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik

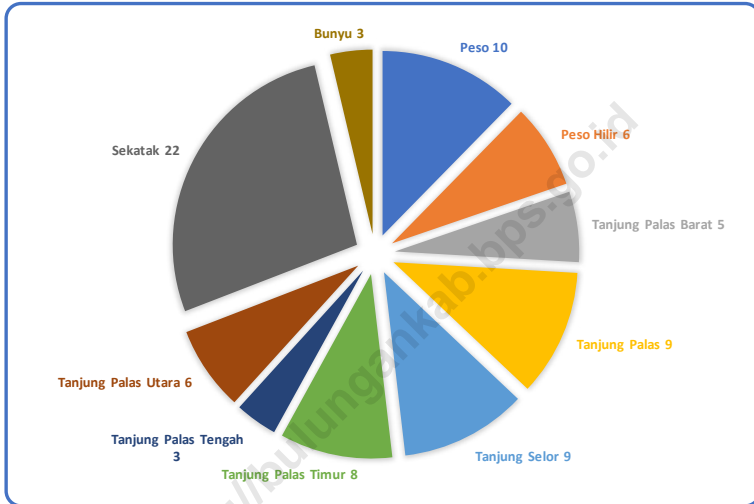
Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

- Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016-2020

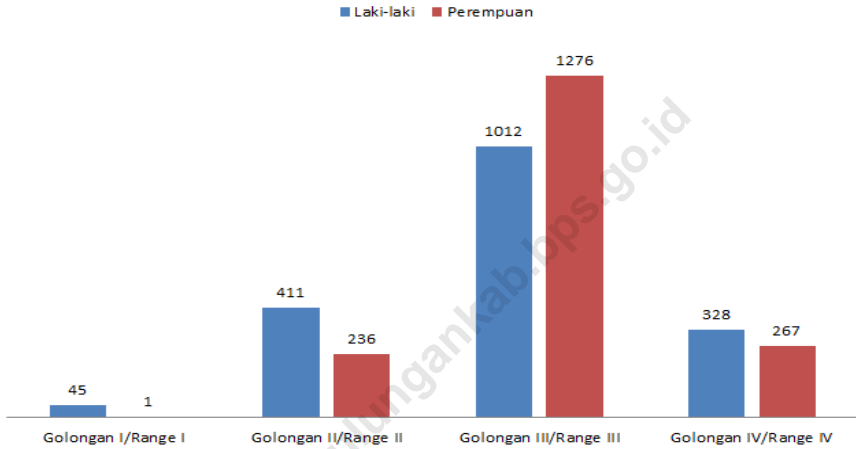


Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bulungan, 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan
Regency, 2020*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan
Civil Service Bureau of Bulungan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016-2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peso	10	10	10	10	10
Peso Hilir	6	6	6	6	6
Tanjung Palas Barat	5	5	5	5	5
Tanjung Palas	9	9	9	9	9
Tanjung Selor	9	9	9	9	9
Tanjung Palas Timur	8	8	8	8	8
Tanjung Palas Tengah	3	3	3	3	3
Tanjung Palas Utara	6	6	6	6	6
Sekatak	22	22	22	22	22
Bunyu	3	3	3	3	3
Nama Kabupate/Kota	81	81	81	81	81

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bulungan Regency, 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	2	1	3
GERINDRA	4	-	4
PPP	1	-	-
PDI P	1	2	3
DEMOKRAT	1	1	2
PKS	1	-	1
HANURA	3	-	3
NASDEM	1	1	2
PBB	1	-	1
PKB	1	-	1
PAN	2	-	2
PERINDO	2	-	2
Bulungan	20	5	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bulungan/Sekretariat of Regional House of Representative of Bulungan Regency

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bulungan, 2018-
2020**
*Number of Decision of Regional House of Representatives
by Type of Decision in Bulungan Regency, 2018-2020*

<i>Jenis Keputusan</i> <i>Type of Decision</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	6	6	11
Keputusan Dewan <i>Decision of Council</i>	28	31	30
Keputusan Pimpinan Dewan <i>Decision of Council Leader</i>	2	3	3
Peraturan Dewan <i>Council Regulation</i>	1	-	-
Jumlah/Total	37	40	44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bulungan/Sekretariat of Regional House of Representative of Bulungan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bulungan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	687	1 091	1 778
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	786	536	1 322
Struktural/ <i>Structural</i>	382	184	566
Eselon V/5th Echelon	0	0	
Eselon IV/4th Echelon	242	147	389
Eselon III/3rd Echelon	111	33	144
Eselon II/2nd Echelon	29	4	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 855	1 811	3 666

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kecamatan Subdistrict	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	706	1 150	1 856
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	711	443	1 154
Struktural/ <i>Structural</i>	379	187	566
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	245	151	396
Eselon III/3rd Echelon	110	33	143
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 796	1 780	3 576

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan
Civil Service Bureau of Bulungan

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bulungan Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	1	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	2	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	580	381	961
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	71	83	154
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	160	417	577
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	974	927	1 901
Jumlah/Total	1 855	1 811	3 666

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	27	1	28
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	36	1	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	547	338	885
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	55	69	124
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	158	413	571
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	973	958	1 931
Jumlah/Total	1 796	1 780	3 576

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan
Civil Service Bureau of Bulungan

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	-	15
3. I/C (Juru)	8	1	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	-	23
Golongan I/Range I	48	1	49
5. II/A (Pengatur Muda)	35	6	41
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	90	17	107
7. II/C (Pengatur)	121	105	226
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	186	134	320
Golongan II/Range II	432	262	694
9. III/A (Penata Muda)	307	402	709
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	289	418	707
11. III/C (Penata)	182	233	415
12. III/D (Penata Tingkat I)	255	228	483
Golongan III/Range III	1 033	1 281	2 314
13. IV/A (Pembina)	272	251	523
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45	13	58
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	342	267	609
Jumlah/Total	1 855	1 811	3 666

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	0	15
3. I/C (Juru)	5	1	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	0	23
Golongan I/Range I	45	1	46
5. II/A (Pengatur Muda)	32	6	38
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	81	14	95
7. II/C (Pengatur)	105	87	192
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	193	129	322
Golongan II/Range II	411	236	647
9. III/A (Penata Muda)	284	354	638
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	297	439	736
11. III/C (Penata)	194	250	444
12. III/D (Penata Tingkat I)	237	233	470
Golongan III/Range III	1 012	1 276	2 288
13. IV/A (Pembina)	251	239	490
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	57	26	83
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	2	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	328	267	595
Jumlah/Total	1 796	1 780	3 576

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan
Civil Service Bureau of Bulungan

Tabel
Table 2.2.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan,
2020**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Bulungan Regency, 2020*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	86	46	132
2. Sekretariat DPRD	23	10	33
3. Sekretariat KPU	1	0	1
4. Sekretariat Panwaslu	1	1	2
5. Inspektorat	20	16	36
6. Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	18	19	37
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah & Litbang	20	7	27
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	3	18
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	35	16	51
10. Badan Pengelola Pajak & Retribusi Daerah	23	10	33
11. Dinas Lingkungan Hidup	31	12	43
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	9	30
13. Dinas Ketahanan Pangan	10	8	18
14. Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu	13	18	31
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk & KB	3	18	21
16. Dinas Pendidikan & Kebudayaan	680	815	1 495
17. Dinas Kesehatan	144	375	519
18. Dinas Komunikasi dan Informasi	16	7	23
Jumlah/Total	1 160	1 390	2 550

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	18	10	28
20. Dinas Perindagkop & UMKM	16	16	32
21. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35	12	47
22. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	24	8	32
23. Dinas Pertanian	69	35	104
24. Dinas Perikanan	14	13	27
25. Dinas Sosial	18	8	26
26. Dinas Perhubungan	30	5	35
27. Dinas Kependudukan & Capil	12	22	34
28. Dinas Pemuda, Olahraga & Pariwisata	23	13	36
29. Dinas Arsip dan Perpustakaan	14	16	30
30. Kantor Kesbang & Politik	15	7	22
31. Satpol PP & Pemadam Kebakaran	90	3	93
32. UPT. RSD Dr.H. Soemarno Sosroatmodjo	72	157	229
33. Kecamatan Tanjung Selor	11	6	17
34. Kecamatan Tanjung Palas	7	10	17
35. Kecamatan Tanjung Palas Barat	10	2	12
36. Kecamatan Tanjung Palas Utara	14	2	16
37. Kecamatan Tanjung Palas Tengah	14	2	16
38. Kecamatan Tanjung Palas Timur	15	1	16
39. Kecamatan Peso	13	5	18
40. Kecamatan Peso Hilir	10	1	11
41. Kecamatan Sekatak	21	2	23
Jumlah/Total	1 725	1 746	3 471

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
42. Kecamatan Bunyu	12	6	18
43. Kelurahan Tanjung Selor Hulu	7	5	12
44. Kelurahan Tanjung Selor Hilir	9	4	13
45. Kelurahan Tanjung Selor Timur	12	2	14
46. Kelurahan Tanjung Palas Hulu	9	4	13
47. Kelurahan Tanjung Palas Tengah	7	4	11
48. Kelurahan Tanjung Palas Hilir	8	5	13
49. Kelurahan Karang Anyar	7	4	11
Jumlah/Total	1 796	1 780	3 576

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan
Civil Service Bureau of Bulungan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017–2020
Actual Bulungan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (Thousands Rupiah), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	101 738 903 187,80	112 354 424 613
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	15 769 221 352,15	33 734 827 198
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 208 439 554,41	7 388 466 432
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	16 842 768 427,11	21 863 258 939
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	63 918 473 854,13	49 367 872 044
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	931 446 661 369,00	748 789 002 862
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	389 161 200 141,00	65 078 068 042
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	92 097 231 804
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	462 110 308 000,00	470 131 592 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	80 175 153 228,00	121 482 111 016
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	203 930 761 833,80	156 594 421 790
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	39 766 925 456,80	29 156 864 822
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	105 778 763 377,00	88 326 622 968
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	58 385 073 000,00	39 110 934 000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 237 116 326 390,60	1 017 737 849 266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	116 604 212 249,61	132 587 083 681,32
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	37 660 738 403,38	40 825 412 552,42
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	8 869 358 574,00	8 321 179 693,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	19 913 790 877,79	18 617 998 089,62
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	50 160 324 394,44	64 822 493 346,28
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	807 400 854 677,00	897 070 061 651,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	188 951 404 902,00	-
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	497 449 426 000,00	178 010 061 362,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	121 000 023 775,00	528 242 829 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	186 115 814 164,28	190 817 171 289,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	26 474 564 000,00	203 005 927 159,16
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	23 458 910 000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	31 813 218 674,28	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	37 479 219 490,00	49 315 154 159,16
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	22 752 250 000,00	83 963 363 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	67 596 562 000,00	46 268 500 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bulungan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	596 155 285 065,65	581 188 554 559
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	443 247 901 715,00	401 882 850 033
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	43 059 964 203,00	50 826 837 316
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	355 000 000,00	165 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	108 876 107 034,65	128 298 067 210
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	616 312 113,00	15 800 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	735 658 690 462,71	514 363 550 369
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	75 199 244 310,00	79 570 144 469
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	315 332 469 966,71	274 472 079 721
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	345 126 976 186,00	160 321 326 179
Jumlah/Total	1 331 813 975 528 36	1 095 552 104 928

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

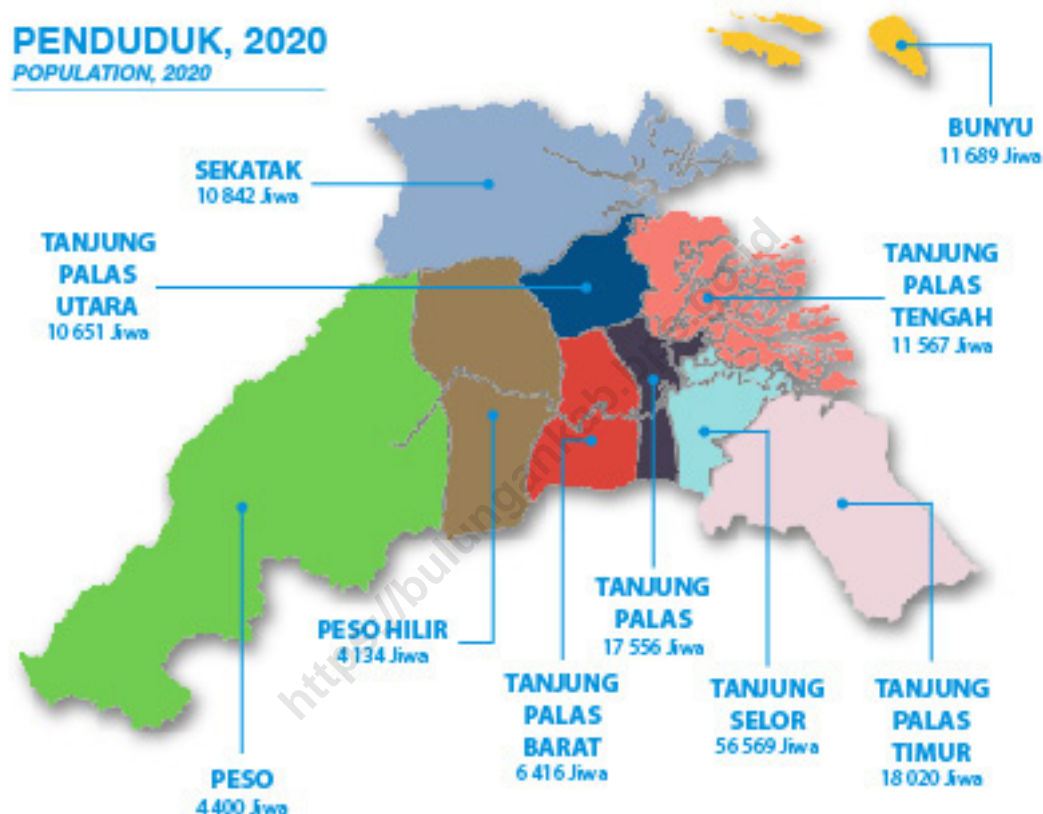
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	616 859 334 931,65	636 664 162 686,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	423 201 322 611,00	446 542 699 563,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	57 521 080 548,00	30 803 120 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	495 000 000,00	1 440 080 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	2 124 802 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	135 641 931 772,65	155 753 458 123,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	3 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	539 388 633 131,96	639 617 334 626,05
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	43 433 636 340,00	67 343 303 120,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	295 323 959 366,14	326 245 421 519,70
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	200 631 037 425,82	246 028 609 986,35
Jumlah/<i>Total</i>	1 156 247 968 063,61	1 276 281 497 312,05

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENDUDUK, 2020

POPULATION, 2020



Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

KETENAGAKERJAAN, 2020

EMPLOYMENT, 2020

Angkatan Kerja/Economically Active



Bekerja
Working

63 406



Pengangguran
Unemployment

2 956



Sekolah
Attending School

5 593



Mengurus
Rumah Tangga
Housekeeping

21 149



Lainnya
Others

5 381

Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive

Sumber : BPS, SAKERNAS Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labour Force Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Penduduk menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah Negara RI dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population According Demography and Civil Registration Department are all residents both national people and foreigner who have stayed in Indonesia territory and fulfill law conditions.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of*

- rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
13. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
16. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan
11. *Average household size is the average number of household members per household.*
12. *Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.*
13. *Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.*
14. *Working age population is persons of 15 years and over.*
15. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
16. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
17. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

- untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 19. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 20. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 21. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 22. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 23. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap
18. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 19. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 20. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods*

dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

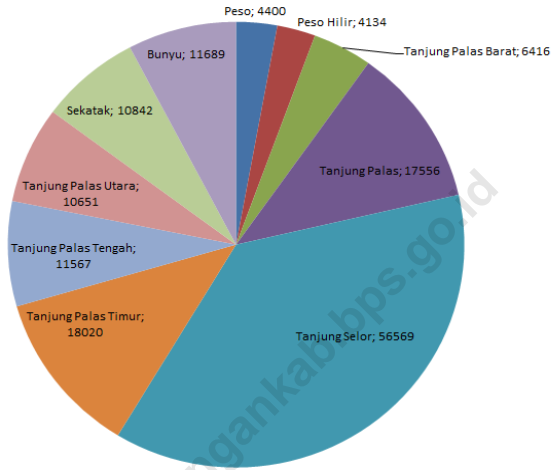
24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

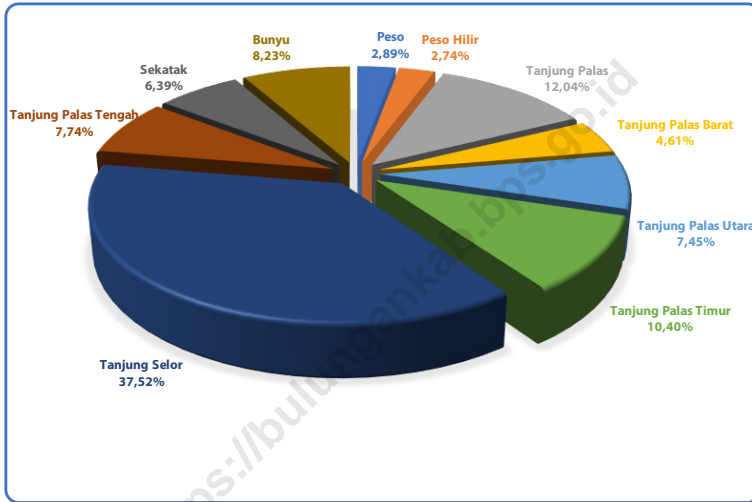
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Number of Population by Subdistrict, 2020



Catatan/Note: Hasil SP2020
Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Distribution of Population by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Peso	4 400	
Peso Hilir	4 134	
Tanjung Palas Barat	6 416	
Tanjung Palas	17 556	
Tanjung Selor	56 569	
Tanjung Palas Timur	18 020	
Tanjung Palas Tengah	11 567	
Tanjung Palas Utara	10 651	
Sekatak	10 842	
Bunyu	11 689	
Kabupaten Bulungan	151 844	
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Peso	2,90	1,40
Peso Hilir	2,72	2,52
Tanjung Palas Barat	4,23	6,03
Tanjung Palas	11,56	10,00
Tanjung Selor	37,25	83,46
Tanjung Palas Timur	11,87	14,10
Tanjung Palas Tengah	7,62	18,51
Tanjung Palas Utara	7,01	13,21
Sekatak	7,14	5,44
Bunyu	7,70	58,94
Kabupaten Bulungan	100	11,52
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Peso	127,3
Peso Hilir	128,7
Tanjung Palas Barat	117,7
Tanjung Palas	110,8
Tanjung Selor	110,9
Tanjung Palas Timur	131,4
Tanjung Palas Tengah	112,3
Tanjung Palas Utara	110,1
Sekatak	116,4
Bunyu	113,7
Kabupaten Bulungan	115,0
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulungan Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	45 471	21 850	67 321
Bekerja/ <i>Working</i>	43 872	20 372	64 244
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 599	1 478	3 077
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8 984	24 694	33 678
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 821	3 444	8 265
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 022	19 182	21 204
Lainnya/ <i>Others</i>	2 141	2 068	4 209
Jumlah/Total	54 455	46 544	100 999

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulungan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bulungan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	23 499	571	24 070	97.63
1	8 303	839	9 142	90.82
2	20 812	1 152	21 964	94.76
3	11 630	515	12 145	95.76
Jumlah/Total	64 244	3 077	67 321	95.43

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	13 349	37 545	64.45
1	8 349	18 085	53.83
2	9 043	30 160	70.02
3	1 382	12 695	89.11
Jumlah/Total	32 123	98 485	67.38

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulungan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 368	5 294	15 662
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 983	3 375	7 358
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 412	259	1 671
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	19 932	8 856	28 788
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	518	176	694
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 656	88	1 744
Jumlah/Total	3 113	4 376	7 489

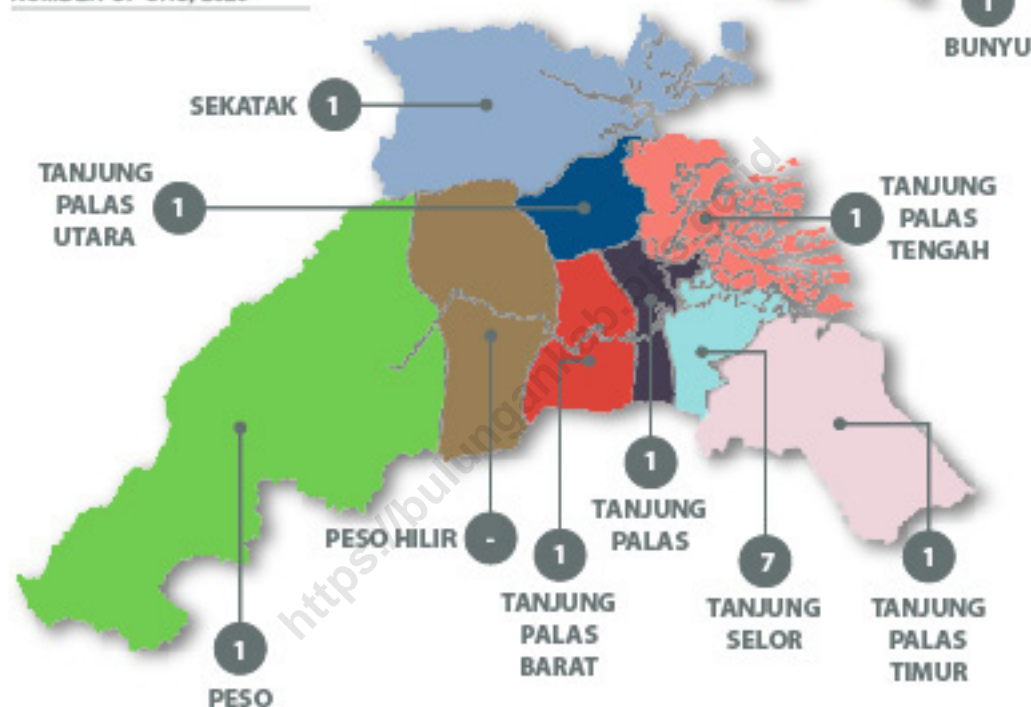
Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH SMA, 2020

NUMBER OF SHS, 2020



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM), 2020

NET PARTICIPATION RATES, 2020



SD/MI
Elementary School



SMP/MTs
Junior High School



SMA/SMK/MA
Senior High School

Sumber : BPS, SUSENAS Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socio-Economic Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms; b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms; c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute*

- atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai *illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with*

- dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- reference to a particular time.*
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
 29. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

- kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang
 30. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.*
 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported*

- dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis *missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan : a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK); b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan; c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures : a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.; b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider; c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the*

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

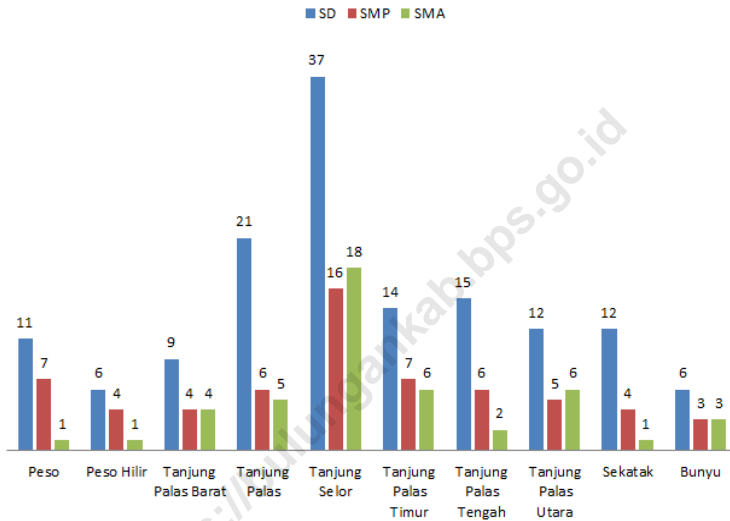
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

Jumlah SD,SMP dan SMP per Desa di Kabupaten Bulungan, 2020/2021
Number of Elementary, Middle, and High School each Village in Bulungan Regency, 2020/2021

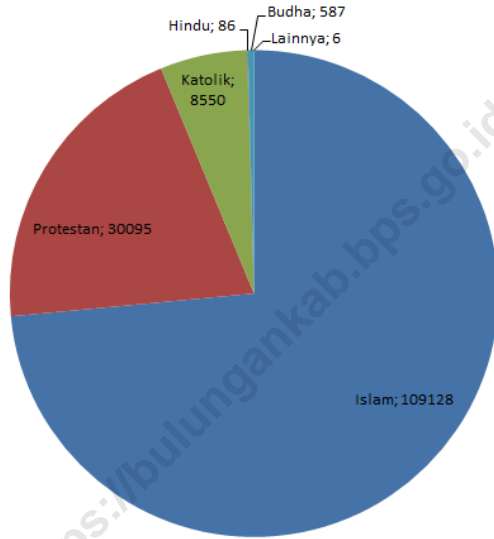


Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Proporsi Penduduk berdasarkan Agama di Kabupaten
Bulungan, 2020**
*Population proportion by Religion in Bulungan Regency,
2020*



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	1	-	-	1	1
Peso Hilir	-	-	1	1	1	1
Tanjung Palas Barat	1	1	3	3	4	4
Tanjung Palas	1	1	4	4	5	5
Tanjung Selor	1	1	19	17	20	18
Tanjung Palas Timur	1	1	5	5	6	6
Tanjung Palas Tengah	1	1	1	1	2	2
Tanjung Palas Utara	1	1	7	5	8	6
Sekatak	1	1	-	-	1	1
Bunyu	1	1	4	2	5	3
Kabupaten Bulungan	9	9	44	38	53	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	2	6	40		42	6
Peso Hilir	-		21	3	21	3
Tanjung Palas Barat	-	5	48	13	48	18
Tanjung Palas	2	10	101	22	103	32
Tanjung Selor	6	12	283	120	289	132
Tanjung Palas Timur	1	4	60	18	61	22
Tanjung Palas Tengah	1	6	71	3	72	9
Tanjung Palas Utara	2	9	61	18	63	27
Sekatak	1	5	59		60	5
Bunyu	1	4	40	11	41	15
Kabupaten Bulungan	16	61	784	208	800	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	36	29	-	-	36	29
Peso Hilir	-	-	23	27	23	27
Tanjung Palas Barat	32	37	131	109	163	146
Tanjung Palas	33	27	152	142	185	169
Tanjung Selor	99	75	1 076	694	1 175	769
Tanjung Palas Timur	60	56	207	184	267	240
Tanjung Palas Tengah	58	51	24	33	82	84
Tanjung Palas Utara	59	54	240	202	299	256
Sekatak	58	50	-	-	58	50
Bunyu	9	17	279	88	288	105
Kabupaten Bulungan	444	396	2 132	1 479	2 576	1 875

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	11	11	99	99
Tanjung Selor	11	11	166	166	2 511	2 511
Tanjung Palas Timur	1	1	6	6	38	40
Tanjung Palas Tengah	1	1	3	3	20	20
Tanjung Palas Utara	5	5	61	61	274	288
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	5	5	25	48	183	452
Kabupaten Bulungan	24	272	90	295	3 125	3 410

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	11	11	-	-	11	11
Peso Hilir	6	6	-	-	6	6
Tanjung Palas Barat	9	9	-	-	9	9
Tanjung Palas	19	19	2	2	21	21
Tanjung Selor	30	30	6	7	36	37
Tanjung Palas Timur	13	13	1	1	14	14
Tanjung Palas Tengah	15	15	-	-	15	15
Tanjung Palas Utara	12	12	-	-	12	12
Sekatak	12	12	-	-	12	12
Bunyu	6	6	-	-	6	6
Kabupaten Bulungan	133	133	9	10	142	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	75	74	-	-	75	74
Peso Hilir	42	40	-	-	42	40
Tanjung Palas Barat	80	76	-	-	80	76
Tanjung Palas	187	176	11	10	198	186
Tanjung Selor	345	346	68	63	413	409
Tanjung Palas Timur	129	127	7	7	136	134
Tanjung Palas Tengah	116	111	-	-	116	111
Tanjung Palas Utara	110	105	-	-	110	105
Sekatak	114	110	-	-	114	110
Bunyu	77	76	-	-	77	76
Kabupaten Bulungan	1 275	1 241	86	80	1 361	1 321

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	500	503	-	-	500	503
Peso Hilir	455	405	-	-	455	405
Tanjung Palas Barat	756	757	-	-	756	757
Tanjung Palas	1 931	1 838	74	93	2 005	1 931
Tanjung Selor	5 285	5 171	978	1 056	6 263	6 227
Tanjung Palas Timur	2 278	2 391	83	104	2 361	2 495
Tanjung Palas Tengah	1 281	1 323	-	-	1 281	1 323
Tanjung Palas Utara	1 319	1 292	-	-	1 319	1 292
Sekatak	1 820	1 821	-	-	1 820	1 821
Bunyu	1 264	1 250	-	-	1 264	1 250
Kabupaten Bulungan	16 889	16 751	1 135	1 253	18 024	18 004

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	1	1	-	1
Tanjung Selor	1	1	-	-	1	1
Tanjung Palas Timur	-	-	1	1	1	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	1	1	1	1
Tanjung Palas Utara	-	-	5	5	5	5
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bulungan	1	1	9	9	10	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	11	11	-	11
Tanjung Selor	28	28	-	-	28	-
Tanjung Palas Timur	-	-	6	6	6	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	3	3	3	3
Tanjung Palas Utara	-	-	61	61	61	61
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	25	25	25	25
Kabupaten Bulungan	28	28	106	106	123	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	99	99	-	99
Tanjung Selor	600	539	-	-	600	539
Tanjung Palas Timur	-	-	38	38	38	38
Tanjung Palas Tengah	-	-	20	20	20	20
Tanjung Palas Utara	-	-	274	288	274	288
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	199	-	199	200
Kabupaten Bulungan	600	539	630	445	1 131	1 184

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	7	7	-	-	7	7
Peso Hilir	4	4	-	-	4	4
Tanjung Palas Barat	4	4	-	-	4	4
Tanjung Palas	6	6	-	-	6	6
Tanjung Selor	9	9	6	7	15	16
Tanjung Palas Timur	7	7	-	-	7	7
Tanjung Palas Tengah	6	6	-	-	6	6
Tanjung Palas Utara	4	4	1	1	5	5
Sekatak	4	4	-	-	4	4
Bunyu	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Bulungan	54	54	7	8	61	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	48	42	-	-	48	42
Peso Hilir	25	24	-	-	25	24
Tanjung Palas Barat	31	30	-	-	31	30
Tanjung Palas	75	77	-	-	75	77
Tanjung Selor	174	172	33	29	207	201
Tanjung Palas Timur	76	76	-	-	76	76
Tanjung Palas Tengah	45	41	-	-	45	41
Tanjung Palas Utara	52	41	-	8	52	49
Sekatak	487	35	-	-	487	35
Bunyu	572	41	-	-	572	41
Kabupaten Bulungan	1 585	579	33	37	1 618	616

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	261	245	-	-	261	245
Peso Hilir	196	195	-	-	196	195
Tanjung Palas Barat	366	357	-	-	366	357
Tanjung Palas	875	876	-	-	875	876
Tanjung Selor	2 422	2 396	450	447	2 872	2 843
Tanjung Palas Timur	724	788	-	-	724	788
Tanjung Palas Tengah	438	435	-	-	438	435
Tanjung Palas Utara	591	465	-	160	591	625
Sekatak	33	493	-	-	33	493
Bunyu	41	546	-	-	41	546
Kabupaten Bulungan	5 947	6 796	450	607	6 397	7 403

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	1	1	1	1
Tanjung Selor	1	1	2	2	3	3
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	1	1	1	1
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bulungan	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	9	10	9	-
Tanjung Selor	27	81	24	26	51	107
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	10	10	10	10
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	7	10	7	10
Kabupaten Bulungan	27	81	50	56	77	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	54	99	54	99
Tanjung Selor	377	1 366	151	144	528	1 510
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	61	60	61	60
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	38	45	38	45
Kabupaten Bulungan	377	1 366	304	348	681	1 714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	1	-	-	1	1
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	1	1	-	-	1	1
Tanjung Palas	1	1	-	-	1	1
Tanjung Selor	2	2	4	5	6	7
Tanjung Palas Timur	1	1	-	-	1	1
Tanjung Palas Tengah	1	1	-	-	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	-	-	1	1
Sekatak	1	1	-	-	1	1
Bunyu	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bulungan	10	10	4	5	14	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	13	14	-	-	13	14
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	21	19	-	-	21	19
Tanjung Palas	40	37	-	-	40	37
Tanjung Selor	67	64	53	57	120	121
Tanjung Palas Timur	15	14	-	-	15	14
Tanjung Palas Tengah	12	13	-	-	12	13
Tanjung Palas Utara	24	23	-	-	24	23
Sekatak	16	15	-	-	16	15
Bunyu	33	30	-	-	33	30
Kabupaten Bulungan	241	229	53	57	294	286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	134	130	-	-	134	130
Peso Hilir	-	-	-	-	-	0
Tanjung Palas Barat	212	191	-	-	212	191
Tanjung Palas	462	499	-	-	462	499
Tanjung Selor	1 077	1 083	480	423	1 557	1 506
Tanjung Palas Timur	150	183	-	-	150	183
Tanjung Palas Tengah	174	176	-	-	174	176
Tanjung Palas Utara	283	261	-	-	283	261
Sekatak	202	193	-	-	202	193
Bunyu	331	327	-	-	331	327
Kabupaten Bulungan	3 025	3 043	480	423	3 505	3 466

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	-	1	1	2
Tanjung Selor	3	3	-	3	3	6
Tanjung Palas Timur	-	1	1	-	1	1
Tanjung Palas Tengah	-	1	1	-	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	-	1	1	2
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	1	1	-	1	1	2
Kabupaten Bulungan	6	8	2	6	8	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	30	25	-	-	30	25
Tanjung Selor	119	114	-	-	119	114
Tanjung Palas Timur	-	0	22	18	22	18
Tanjung Palas Tengah	-	0	5	9	5	9
Tanjung Palas Utara	20	21	-	-	20	21
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	22	19	-	-	22	19
Kabupaten Bulungan	191	179	27	27	218	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	306	294	-	-	306	294
Tanjung Selor	1 755	1 805	-	-	1 755	1 805
Tanjung Palas Timur	-	-	190	127	190	127
Tanjung Palas Tengah	-	-	40	37	40	37
Tanjung Palas Utara	173	160	-	-	173	160
Sekatak	-	-	-	-	-	0
Bunyu	156	189	-	-	156	189
Kabupaten Bulungan	2 390	2 448	230	164	2 620	2 612

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
dan 2020/2021**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bulungan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-	-	-
Tanjung Selor	1	1	3	3	4	4
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	1	-	1
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bulungan	1	1	4	5	5	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-	-	-
Tanjung Selor	25	25	40	34	65	59
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	4	-	4
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	10	11	10	11
Kabupaten Bulungan	25	25	50	49	75	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-	-	-
Tanjung Selor	424	457	209	194	633	651
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	55	-	55
Sekatak	-	-	-	-	-	-
Bunyu	-	-	42	38	42	38
Kabupaten Bulungan	424	457	251	287	675	744

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2018-2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulungan Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	SD/MI Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	9	9	9
Peso Hilir	5	5	5
Tanjung Palas Barat	5	5	5
Tanjung Palas	9	8	8
Tanjung Selor	9	9	9
Tanjung Palas Timur	8	8	8
Tanjung Palas Tengah	3	3	3
Tanjung Palas Utara	6	6	6
Sekatak	7	7	7
Bunyu	3	3	3
Kabupaten Bulungan	64	63	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP/MTs Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	7	7	7
Peso Hilir	4	4	4
Tanjung Palas Barat	5	4	4
Tanjung Palas	5	6	6
Tanjung Selor	5	7	7
Tanjung Palas Timur	6	7	6
Tanjung Palas Tengah	2	2	2
Tanjung Palas Utara	5	5	5
Sekatak	3	3	3
Bunyu	3	3	3
Kabupaten Bulungan	45	48	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	1	1	1
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	1	1	1
Tanjung Palas	1	1	1
Tanjung Selor	4	4	4
Tanjung Palas Timur	1	1	1
Tanjung Palas Tengah	1	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	2
Sekatak	1	1	1
Bunyu	2	1	1
Kabupaten Bulungan	13	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	1
Tanjung Selor	2	2	2
Tanjung Palas Timur	-	1	2
Tanjung Palas Tengah	-	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	1
Sekatak	-	-	-
Bunyu	1	1	1
Kabupaten Bulungan	5	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Peso	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0
Tanjung Palas	0	1	1
Tanjung Selor	1	1	1
Tanjung Palas Timur	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0
Sekatak	0	0	0
Bunyu	0	0	0
Kabupaten Bulungan	1	24	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
*) : Data belum tersedia

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bulungan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90.81	93.28	101.50	106.08
SMP/MTs Junior High School	75.97	82.34	95.31	101.80
SMA/SMK/MA Senior High School	64.84	68.46	94.73	92.82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99.02	98.25
20–24	98.98	100.00
25–29	96.79	98.99
30–34	97.43	99.29
35–39	99.73	99.06
40–44	100.00	98.25
45–49	95.85	96.73
50+	86.31	85.55
Jumlah/Total	83.53	95.33
15–24	99.00	99.06
15–44	98.63	98.96
15+	95.32	95.33
45+	88.85	88.47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0
Tanjung Selor	1	1	1
Tanjung Palas Timur	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0
Sekatak	0	0	0
Bunyu	0	0	0
Kabupaten Bulungan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0
Tanjung Selor	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0
Sekatak	0	0	0
Bunyu	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	1
Tanjung Selor	2	2	2
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	1
Bunyu	1	1	1
Kabupaten Bulungan	3	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Peso	1	1	1
Peso Hilir	-	1	1
Tanjung Palas Barat	1	1	1
Tanjung Palas	3	2	2
Tanjung Selor	2	2	2
Tanjung Palas Timur	1	1	1
Tanjung Palas Tengah	1	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	1
Sekatak	1	1	1
Bunyu	2	1	1
Kabupaten Bulungan	13	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Peso	7	7	7
Peso Hilir	4	4	4
Tanjung Palas Barat	2	2	2
Tanjung Palas	5	4	4
Tanjung Selor	8	6	6
Tanjung Palas Timur	6	6	6
Tanjung Palas Tengah	3	3	3
Tanjung Palas Utara	5	5	5
Sekatak	4	4	2
Bunyu	1	1	1
Kabupaten Bulungan	45	42	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	1	1	-
Tanjung Palas	2	5	6
Tanjung Selor	3	5	5
Tanjung Palas Timur	-	2	2
Tanjung Palas Tengah	1	-	1
Tanjung Palas Utara	2	2	2
Sekatak	1	-	2
Bunyu	2	1	1
Kabupaten Bulungan	12	16	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peso	3	0	22	17	2
Peso Hilir	2	0	18	10	2
Tanjung Palas Barat	3	0	20	12	2
Tanjung Palas	6	1	57	35	6
Tanjung Selor	45	6	274	107	43
Tanjung Palas Timur	2	1	27	21	1
Tanjung Palas Tengah	2	1	24	24	2
Tanjung Palas Utara	4	1	23	17	3
Sekatak	2	0	23	23	2
Bunyu	2	1	26	13	3
Kabupaten Bulungan	71	11	514	279	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Peso	4	1	1	1
Peso Hilir	2	1	1	1
Tanjung Palas Barat	2	1	1	1
Tanjung Palas	5	4	3	3
Tanjung Selor	18	9	9	17
Tanjung Palas Timur	3	1	1	1
Tanjung Palas Tengah	2	1	2	2
Tanjung Palas Utara	1	1	2	1
Sekatak	4	1	1	2
Bunyu	4	1	2	2
Kabupaten Bulungan	45	21	23	31

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015-2020
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	9,46	7,80	6,56	6,63	4,49	8,61
Peso Hilir	4,90	4,53	5,07	5,45	5,42	8,31
Tanjung Palas Barat	1,50	1,98	2,13	1,89	0,58	4,83
Tanjung Palas	11,58	15,91	14,44	9,73	13,42	3,60
Tanjung Selor	30,53	29,94	21,32	13,36	16,96	6,28
Tanjung Palas Timur	8,15	10,70	6,54	5,31	2,29	0,69
Tanjung Palas Tengah	0,28	0,54	1,10	1,25	1,33	7,97
Tanjung Palas Utara	7,95	7,01	6,55	6,22	5,83	4,35
Sekatak	3,99	5,16	4,94	4,24	1,40	0,96
Bunyu	6,03	6,54	9,79	7,12	6,46	4,70
Kabupaten Bulungan	5,91	6,44	5,82	4,54	4,24	4,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Selor	1	1	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	1	1
Peso Hilir	0	0	1	1
Tanjung Palas	0	0	2	2
Tanjung Palas Barat	0	0	1	1
Tanjung Palas Utara	0	0	1	1
Tanjung Palas Timur	0	0	1	1
Tanjung Selor	0	0	2	2
Tanjung Palas Tengah	0	0	1	1
Sekatak	0	0	1	1
Bunyu	0	0	1	1
Kabupaten Bulungan	0	0	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	0	0	14	14	0	0
Peso Hilir	0	0	7	7	1	1
Tanjung Palas	0	0	17	9	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	9	17	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	24	37	0	0
Tanjung Palas Timur	2	2	24	24	0	0
Tanjung Selor	7	7	37	18	3	3
Tanjung Palas Tengah	0	0	18	24	0	0
Sekatak	1	1	27	27	0	0
Bunyu	2	2	26	26	0	0
Kabupaten Bulungan	12	12	203	203	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.2.5 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bulungan, 2020**
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Bulungan Regency, 2020*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
RSD. DR. Soemarno Sostroatmodjo	23	16	2
Puskesmas Long Bia	0	3	0
Puskesmas Long Bang	0	2	0
Puskesmas Tanjung Palas	0	3	1
Puskesmas Antutan	0	3	0
Puskemas Long Beluah	0	3	0
Puskesmas Pimping	0	4	1
Puskesmas Tanah Kuning	0	2	1
Puskesmas Tanjung Selor	0	5	2
Puskesmas Bumi Rahayu	0	2	1
Puskesmas Salimbatu	0	2	1
Puskesmas Sekatak	0	2	0
Puskesmas Bunyu	0	2	1
Kabupaten Bulungan	23	49	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten
Bulungan, 2020**
**Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulungan
Regency, 2020**

Jenis Penyakit * Type of Disease *	Jumlah Total
(1)	(2)
Nasofaringitis Akut (Common Cold) Acute Nasopharyngitis	16 319
Hipertensi esensial (primer)	13 094
Dispepsia Dyspepsia	11 036
Mialgia Myalgia	8 992
Dermatitis kontak alergi, penyebab tidak terspesifikasi	4 065
Gout, tidak terinfeksi Gout, unspecified	3 891
Diare dan gastroenteritis yang diduga disebabkan oleh infeksi Diarrhea and gastroenteritis of presumed infectious origin	3 843
Gastritis, tidak terspesifikasi Gastritis, unspecified	3 623
Infeksi pernafasan atas akut, tidak terspesifikasi	3 337
Infeksi-Infeksi pernafasan atas akut pada tempat-tempat multipel dan tak terspesifikasi Acute upper respiratory infection of multiple and unspecified	2 356

Catatan/Note: * Jenis penyakit dapat disesuaikan dengan apa yang terjadi pada tahun tersebut

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bulungan, 2016 - 2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bulungan Regency, 2016 -2020

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	2523	131	26	102
2017	2674	196	20	110
2018	2636	170	94	72
2019	2646	193	149	155
2020	2669	169	63	187

Catatan/Note: * Jenis penyakit dapat disesuaikan dengan apa yang terjadi pada tahun tersebut
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bulungan, 2016 2020
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bulungan Regency, 2016 2020

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 First Visit	Melakukan Kunjungan K4 Fourth Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2016	2 803	2 897	2 558	302	2 626
2017	2 803	2 901	2 600	251	2 586
2018	2 801	2 925	2 597	319	2 597
2019	2 798	2 956	2 588	297	2 588
2020	2 793	2 853	2 511	283	2 505

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	0	0	0	368	8	10
Peso Hilir	1	0	1	100	12	8
Tanjung Palas	0	0	7	360	13	0
Tanjung Palas Barat	2	0	18	321	28	0
Tanjung Palas Utara	30	9	19	775	64	1
Tanjung Palas Timur	0	0	2	1 280	24	0
Tanjung Selor	1	1	0	141	18	0
Tanjung Palas Tengah	1	0	5	525	18	0
Sekatak	4	0	7	558	31	17
Bunyu	0	0	12	265	17	0
Kabupaten Bulungan	39	10	71	4,96	233	36

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabuapten Bulungan

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2020**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Bulungan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	616	3 433	99	5	2	0
Peso Hilir	345	3 124	469	2	0	0
Tanjung Palas	2 142	3 547	857	0	3	0
Tanjung Palas Barat	13 644	3 461	389	5	10	0
Tanjung Palas Utara	44 173	8 736	2 125	61	545	5
Tanjung Palas Timur	12 219	3 257	387	2	8	1
Tanjung Selor	11 131	431	467	3	0	0
Tanjung Palas Tengah	8 366	1 985	639	5	2	0
Sekatak	5 765	1 390	2 885	0	0	0
Bunyu	10 727	731	233	3	17	0
Kabupaten Bulungan	109 128	30 095	8 550	86	587	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/Population and Civil Registration Agency of Bulungan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Bulungan Regency and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	0	14	1	-	-
Peso Hilir	2	2	12	5	-	-
Tanjung Palas	5	4	13	3	-	-
Tanjung Palas Barat	14	21	17	1	-	-
Tanjung Palas Utara	50	42	37	5	1	2
Tanjung Palas Timur	22	11	21	2	-	-
Tanjung Selor	29	31	10	1	-	-
Tanjung Palas Tengah	7	29	11	3	-	-
Sekatak	13	8	11	9	-	-
Bunyu	18	10	5	1	-	-
Kabupaten Bulungan	161	158	151	31	1	2

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020
Number of Hajj Pilgrims Sent to the Holy Land of Mecca by Gender and District in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	2
Tanjung Palas Barat	2	7	9
Tanjung Palas Utara	25	23	48
Tanjung Palas Timur	5	6	11
Tanjung Selor	1	1	2
Tanjung Palas Tengah	3	2	5
Sekatak	3	-	3
Bunyu	3	3	6
Kabupaten Bulungan	43	43	86

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Kabupaten Bulungan

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018–2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	3	1
Peso Hilir	1	-	-
Tanjung Palas Barat	5	1	-
Tanjung Palas	8	2	-
Tanjung Selor	5	5	1
Tanjung Palas Timur	5	7	6
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	1	-	-
Sekatak	11	5	4
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	36	23	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-
Tanjung Palas Timur	1	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	1	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	0	0

Catatan/Note: Data tahun 2019 hanya dari bulan Januari - April

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bulungan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	322 878	14,24	12,04
2014	333 804	15,11	11,87
2015	352 063	10,93	8,50
2016	383 642	11,85	8,99
2017	398 397	13,40	9,93
2018	413 294	13,03	9,44
2019	448 548	12,40	8,78
2020	472 569	13,08	9,06

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bulungan, 2013–2020**
Table 4.4.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bulungan Regency 2013–2020**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2.17	0.55
2014	1.36	0.24
2015	1.64	0.45
2016	1.25	0.26
2017	1.53	0.43
2018	1.25	0.28
2019	1.37	0.33
2020	1.32	0.28

Catatan/Note: ...

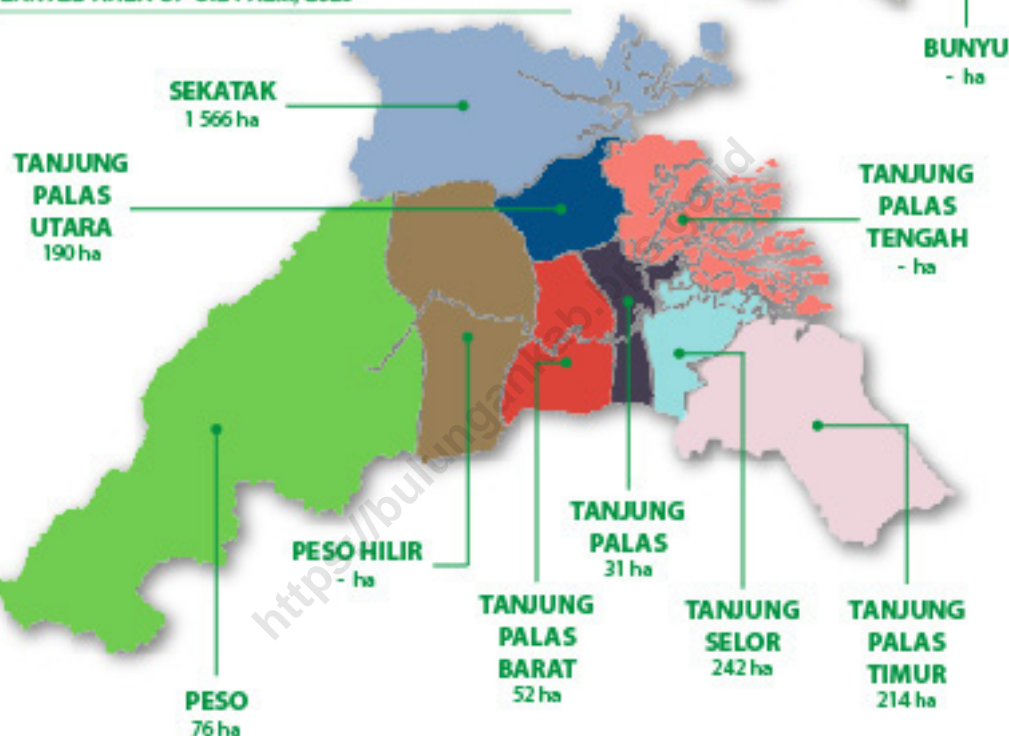
Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

<https://bulungankab.bps.go.id>

LUAS AREAL KELAPA SAWIT, 2020

PLANTED AREA OF OIL PALM, 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan/Agriculture Department of Bulungan Regency

PRODUKSI, 2020
PRODUCTION, 2020Cabai/Chili
18 852 kwintalTomat/Tomato
4 559 kwintalBawang Merah/Shallot
817 kwintalJahe/Ginger
132 400 kgAnggrek/Orchid
685 tangkai/stalksMawar/Rose
236 tangkai/stalksPisang/Banana
163 096 kwintalDurian/Durian
65 956 kwintalJenuk/Orange
35 079 kwintal

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur *temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants*

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap
- medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis*

bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai *through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

- status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari
- demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

- sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest*

- hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for*

- memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
- definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

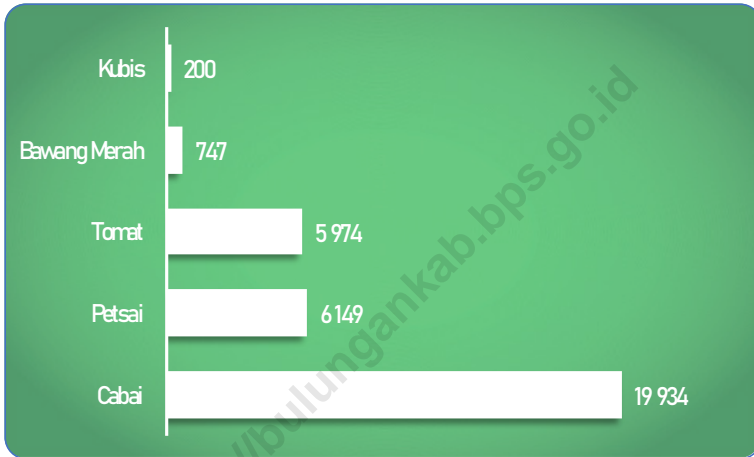
the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

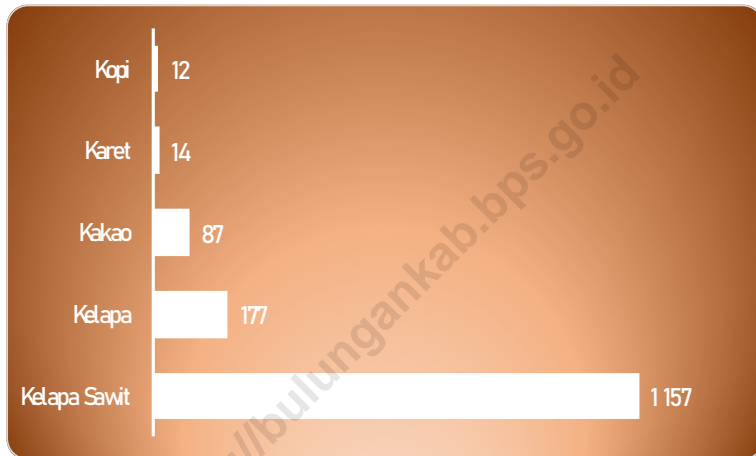
Gambar 5.1
Figures

**Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di
Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019**
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Bulungan Regency (kwintal), 2019*



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019**
Figures **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2019**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	13	13
Peso Hilir	0	0	3	3
Tanjung Palas Barat	0	0	4	4
Tanjung Palas	18	27	13	51
Tanjung Selor	0	2	44	51
Tanjung Palas Timur	0	0	21	20
Tanjung Palas Tengah	6	4	21	48
Tanjung Palas Utara	0	0	33	27
Sekatak	0	0	46	34
Bunyu	0	0	17	16
Kabupaten Bulungan	24	33	215	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/Cayenne Pepper		Kentang/Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	0	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	12	12	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	2	0	0	0	0	0
Tanjung Palas	13	20	3	8	0	0
Tanjung Selor	53	35	13	11	0	0
Tanjung Palas Timur	8	4	3	1	0	0
Tanjung Palas Tengah	3	10	2	1	0	0
Tanjung Palas Utara	11	11	4	6	0	0
Sekatak	1	0	10	12	0	0
Bunyu	34	41	7	5	0	0
Kabupaten Bulungan	137	133	42	44	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant n Bulungan Regency (kwintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	553	535
Peso Hilir	0	0	50	51
Tanjung Palas Barat	0	0	407	216
Tanjung Palas	227	699	1 077	1 458
Tanjung Selor	0	65	3 367	5 023
Tanjung Palas Timur	0	0	963	650
Tanjung Palas Tengah	520	53	2 282	3 326
Tanjung Palas Utara	0	0	3 252	1 252
Sekatak	0	0	6 975	4 470
Bunyu	0	0	1 008	1 871
Kabupaten Bulungan	747	817	19 934	18 852

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	200	0
Tanjung Selor	0	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	0	200	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	302	300	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	5	0	0	0	0	0
Tanjung Palas	223	339	307	473	0	0
Tanjung Selor	1 917	1 723	2 953	1 711	0	0
Tanjung Palas Timur	441	169	435	40	0	0
Tanjung Palas Tengah	45	685	888	150	0	0
Tanjung Palas Utara	1 026	523	165	510	0	0
Sekatak	200	0	714	1 129	0	0
Bunyu	1 990	2 721	512	546	0	0
Kabupaten Bulungan	6 149	6 460	5 974	4 559	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha),
2017–2020**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Bulungan Regency (ha), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	41	48	61	67
Bawang Merah	25	21	24	32
Bawang Putih	0	0	0	0
Bayam	176	173	156	135
Blewah	0	0	0	0
Buncis	46	21	30	18
Cabai Besar	51	54	53	60
Cabai Rawit	200	194	162	205
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	2	0	0	0
Kacang Panjang	162	112	93	78
Kangkung	193	196	155	152
Kembang Kol	0	0	0	1
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	71	69	41	53
Kubis	2	4	2	0
Labu Siam	0	0	0	0
Lobak	0	0	0	0
Melon	0	0	0	1
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	177	156	137	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka	12	4	5	6
Stroberi	0	0	0	0
Terung	102	70	69	73
Tomat	63	42	42	43
Wortel	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan(kwintal),
2017–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	932	994	2 757	3 324
Bawang Merah	733	444	747	817
Bawang Putih	0	0	0	0
Bayam	5 533	3 743	10 623	9 789
Blewah	0	0	0	0
Buncis	1 349	997	1 989	991
Cabai Besar	3 539	3 695	5 507	4 199
Cabai Rawit	5 372	8 712	14 427	14 653
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	4	0	0	0
Kacang Panjang	6 305	5 372	9 161	6 749
Kangkung	7 406	4 961	13 567	11 720
Kembang Kol	0	0	0	10
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	3 783	3 080	5 564	4 483
Kubis	800	720	200	0
Labu Siam	0	0	0	0
Lobak	0	0	0	0
Melon	0	0	0	45
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	4 860	3 423	6 149	6 460

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka	562	19	732	882
Stroberi	0	0	0	0
Terung	4 516	3 721	9 011	9 768
Tomat	2 599	2 417	5 974	4 559
Wortel	0	0	0	0

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m^2), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m^2), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	100	100	100	100
Tanjung Palas Barat	365	90	120	30
Tanjung Palas	7 000	12 000	550	650
Tanjung Selor	31 504	41 100	52 001	85 000
Tanjung Palas Timur	200	500	75	200
Tanjung Palas Tengah	400	227	681	738
Tanjung Palas Utara	1 750	815	1 100	650
Sekatak	5 490	3 855	2 589	2 484
Bunyu	4 800	2 825	20 350	11 450
Kabupaten Bulungan	51 609	61 512	77 566	101 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	100	100
Tanjung Palas Barat	155	30	155	40
Tanjung Palas	550	750	450	750
Tanjung Selor	6 101	12 000	27 501	60 000
Tanjung Palas Timur	100	200	200	200
Tanjung Palas Tengah	250	325	509	384
Tanjung Palas Utara	675	375	575	350
Sekatak	2 175	2 350	3 204	3 189
Bunyu	4 105	2 415	12 525	7 250
Kabupaten Bulungan	14 111	18 445	45 219	72 263

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	300	280	260	280
Tanjung Palas Barat	1 240	340	710	125
Tanjung Palas	15 000	16 925	667	746
Tanjung Selor	57 524	88 600	52 014	237 500
Tanjung Palas Timur	550	1 000	200	1 000
Tanjung Palas Tengah	3 101	913	5 354	2 077
Tanjung Palas Utara	6 110	2 300	4 300	1 455
Sekatak	17 219	15 522	8 248	8 327
Bunyu	7 960	6 520	36 100	23 980
Kabupaten Bulungan	109 004	132 400	107 853	275 490

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	200	200
Tanjung Palas Barat	545	130	545	170
Tanjung Palas	665	957	525	951
Tanjung Selor	4 958	12 550	42 015	201 500
Tanjung Palas Timur	200	250	450	250
Tanjung Palas Tengah	1 848	1 293	3 700	1 682
Tanjung Palas Utara	2 775	1 100	2 400	1 010
Sekatak	6 493	9 608	8 798	10 800
Bunyu	6 695	4 485	21 440	17 860
Kabupaten Bulungan	24 179	30 373	80 073	234 423

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bulungan (m²), 2017-2020**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bulungan Regency (m²), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	180	150	3 050	4 900
Jahe	22 471	25 844	51 609	61 512
Kapulaga	0	0	0	0
Keji Beling	0	0	0	0
Kencur	11 252	9 703	14 111	18 445
Kunyit	17 581	17 961	45 219	72 263
Laos/Lengkuas	16 380	29 199	77 566	101 302
Lempuyang	17	3	0	550
Lidah Buaya	0	0	0	6 000
Mahkota Dewa	1	2	1	0
Mengkudu/Pace	1	1	5 751	10 500
Sambiloto	0	0	0	0
Temuireng	8	2	0	600
Temukunci	120	173	132	200
Temulawak	1 402	1 203	3 451	4 650

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2017-2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	79	185	2 975	8 210
Jahe	53 212	63 880	109 004	132 400
Kapulaga	0	0	0	0
Keji Beling	0	0	0	0
Kencur	18 793	16 020	24 179	30 373
Kunyit	53 152	37 409	80 073	234 423
Laos/Lengkuas	65 064	81 031	107 853	275 490
Lempuyang	40	9	0	637
Lidah Buaya	0	0	0	18 750
Mahkota Dewa	48	74	50	0
Mengkudu/Pace	4	7	8 536	216 600
Sambiloto	0	0	0	0
Temuireng	14	7	0	770
Temukunci	96	219	308	250
Temulawak	5 703	1 231	5 328	16 675

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	25	82	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	25	82	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	21	38	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	21	38	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2019 dan 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	180	685	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	180	685	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	264	236	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	264	236	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bulungan (m²), 2017-2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bulungan Regency (m²), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	33	28
Aglaonema	0	0	28	673
Anggrek	0	0	25	82
Anthurium Bunga	0	0	0	0
Anthurium Daun	0	0	0	10
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	40	25
Cordyline	0	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	12	28
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	21	25
Ixora (Soka)	0	0	42	18
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	21	38
Melati	0	0	22	21
Monstera	0	0	2	0
Pakis	0	0	22	24
Palem	0	0	34	30
Phylodendron	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bulungan (tangkai), 2017-2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bulungan Regency (stalks), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	1 165	415
Aglaonema	0	0	350	6 116
Anggrek	0	0	180	685
Anthurium Bunga	0	0	0	0
Anthurium Daun	0	0	0	15
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	950	247
Cordyline	0	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	55	586
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	351	283
Ixora (Soka)	0	0	935	439
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	264	236
Melati	0	0	348	159
Monstera	0	0	2	0
Pakis	0	0	619	600
Palem	0	0	64	117
Phylodendron	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

<https://bulungankab.bps.go.id>

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019 dan 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	3 662	2 420	2 466	2 050
Peso Hilir	200	100	625	5 000
Tanjung Palas Barat	311	378	2 757	3 683
Tanjung Palas	238	55	2 821	29 512
Tanjung Selor	2 038	12 487	1 722	7 285
Tanjung Palas Timur	4 050	3 745	14 432	15 105
Tanjung Palas Tengah	450	465	250	350
Tanjung Palas Utara	58	224	147	1 141
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	898	1 014	1 748	1 830
Kabupaten Bulungan	11 905	20 888	26 968	65 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	115	220	107	159
Peso Hilir	0	0	1 567	1 050
Tanjung Palas Barat	114	299	453	1 152
Tanjung Palas	513	6 553	7 218	39 509
Tanjung Selor	21 192	16 640	36 116	7 693
Tanjung Palas Timur	1 963	1 142	101 119	105 987
Tanjung Palas Tengah	10 610	9 618	300	400
Tanjung Palas Utara	197	257	1 241	6 181
Sekatak	596	350	1 500	150
Bunyu	0	0	1 070	815
Kabupaten Bulungan	35 300	35 079	150 691	163 096

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	66	131	0	0
Peso Hilir	100	720	0	0
Tanjung Palas Barat	414	364	54	78
Tanjung Palas	324	1 203	13	627
Tanjung Selor	978	3 148	104	264
Tanjung Palas Timur	208	105	215	151
Tanjung Palas Tengah	370	400	0	0
Tanjung Palas Utara	516	799	15	89
Sekatak	60	100	200	277
Bunyu	278	495	420	2 890
Kabupaten Bulungan	3 314	7 465	1 021	4 376

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	27.0	42.6	52.3	869
Anggur	0.0	0.0	0.0	0
Apel	0.0	0.0	0.0	0
Belimbing	40.4	90.6	97.1	1 491
Duku/Langsat/Kokosan	1 850.1	2 627.1	1 967.7	29 471
Durian	2 654.2	6 603.6	2 696.8	64 643
Jambu Air	140.3	294.1	98.0	3 720
Jambu Biji	112.9	178.5	154.2	1 957
Jengkol	4.2	12.9	3.9	49
Jeruk Besar	30.7	59.6	65.9	894
Jeruk Siam/Keprok	6 912.4	17 461.8	3 530.0	34 002
Mangga	1 028.7	2 040.8	1 190.5	19 810
Manggis	29.7	82.0	20.0	114
Markisa/Konyal	0.0	0.0	0.0	0
Melinjo	40.6	103.0	176.9	2 214
Nangka/Cempedak	2 872.9	5 858.0	3 025.5	32 017
Nenas	89.6	349.6	158.5	1 398
Pepaya	570.5	784.0	331.4	7 205
Petai	278.3	324.5	315.1	3 132
Pisang	7 084.9	14 785.5	15 069.1	160 808
Rambutan	8 493.0	15 503.8	6 082.0	37 818

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak	66.1	165.5	102.1	4 338
Sawo	162.7	328.6	108.9	1 003
Sirsak	50.3	165.7	99.4	1 334
Sukun	236.1	460.3	271.3	3 346

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	73	76	31	31
Peso Hilir	0	0	17	17
Tanjung Palas Barat	50	52	26	26
Tanjung Palas	31	31	46	46
Tanjung Selor	242	242	92	94
Tanjung Palas Timur	130	214	58	58
Tanjung Palas Tengah	0	0	200	200
Tanjung Palas Utara	190	190	177	177
Sekatak	1 453	1 566	100	222
Bunyu				
Kabupaten Bulungan	2 169	2 371	747	871

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	12	12	16	15
Peso Hilir	0	0	13	24
Tanjung Palas Barat	21	25	3	3
Tanjung Palas	0	0	155	155
Tanjung Selor	38	38	7	7
Tanjung Palas Timur	45	35	5	5
Tanjung Palas Tengah	3	3	3	3
Tanjung Palas Utara	40	40	0	0
Sekatak	30	30	30	63
Bunyu				
Kabupaten Bulungan	189	183	232	275

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	30	30	-	-
Peso Hilir	145	145	-	-
Tanjung Palas Barat	67	67	-	-
Tanjung Palas	160	160	-	-
Tanjung Selor	6	6	-	-
Tanjung Palas Timur	10	10	-	-
Tanjung Palas Tengah	4	4	-	-
Tanjung Palas Utara	8	8	-	-
Sekatak	6	41	-	-
Bunyu			-	-
Kabupaten Bulungan	436	471	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019 dan 2020**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	30,00		3,00	
Peso Hilir	0,00		2,30	
Tanjung Palas Barat	49,00		21,36	
Tanjung Palas	2,00		0,30	
Tanjung Selor	148,00		30,80	
Tanjung Palas Timur	45,00		2,70	
Tanjung Palas Tengah	0,00		84,00	
Tanjung Palas Utara	203,00		11,00	
Sekatak	680,00		21,31	
Bunyu	-		-	
Kabupaten Bulungan	1 157,00		176,77	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0,00		2,00	
Peso Hilir	0,00		3,50	
Tanjung Palas Barat	0,00		0,00	
Tanjung Palas	0,00		0,90	
Tanjung Selor	14,40		1,20	
Tanjung Palas Timur	0,00		0,15	
Tanjung Palas Tengah	0,00		1,80	
Tanjung Palas Utara	0,00		0,00	
Sekatak	0,00		2,60	
Bunyu	-		-	
Kabupaten Bulungan	14,40		12,15	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	4,30		*)	*)
Peso Hilir	43,50		*)	*)
Tanjung Palas Barat	28,50		*)	*)
Tanjung Palas	1,20		*)	*)
Tanjung Selor	1,80		*)	*)
Tanjung Palas Timur	0,30		*)	*)
Tanjung Palas Tengah	1,20		*)	*)
Tanjung Palas Utara	0,80		*)	*)
Sekatak	5,00		*)	*)
Bunyu	-		*)	*)
Kabupaten Bulungan	86,60		*)	*)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	-	-	-	-

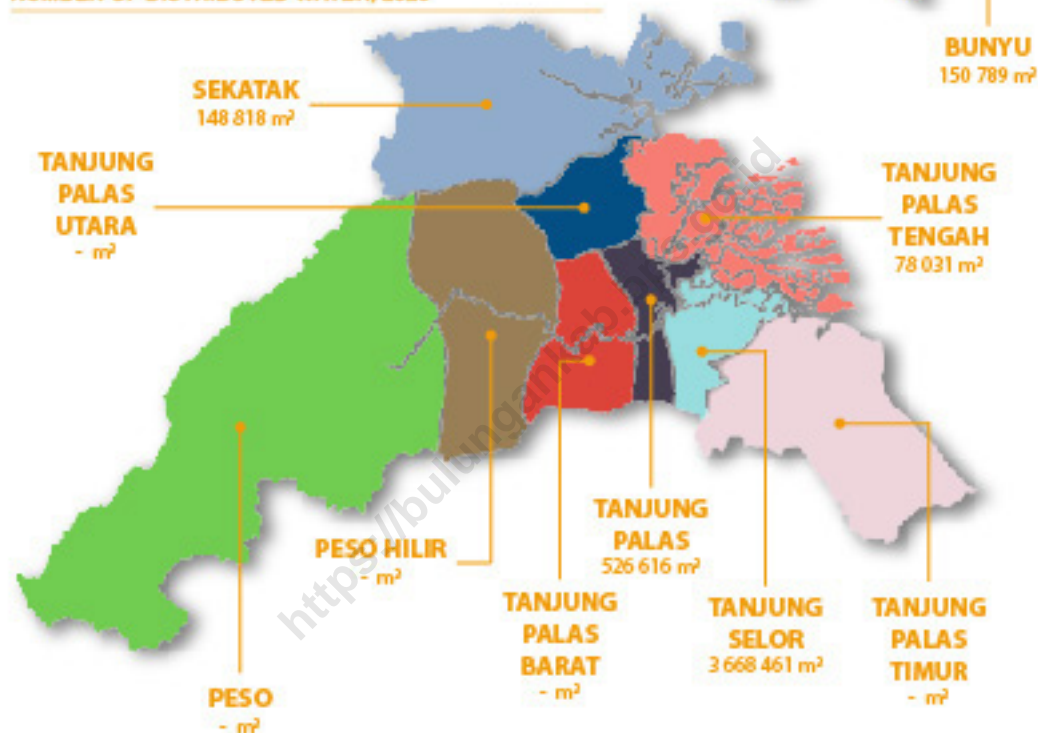
Catatan/*Note*: * Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH AIR DISALURKAN, 2020

NUMBER OF DISTRIBUTED WATER, 2020



Sumber : PDAM Kabupaten Bulungan/Water Supply Company of Bulungan Regency

Daya Terpasang
Installed Capacity

KW

Produksi Listrik
Production

KWh

Listrik Terjual
Electricity Sold

KWh

Dipakai Sendiri
Own Usage

KWh

Sumber : PT PLN Rayon Tanjung Selor/National Electricity Company at Branch in Tanjung Selor

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

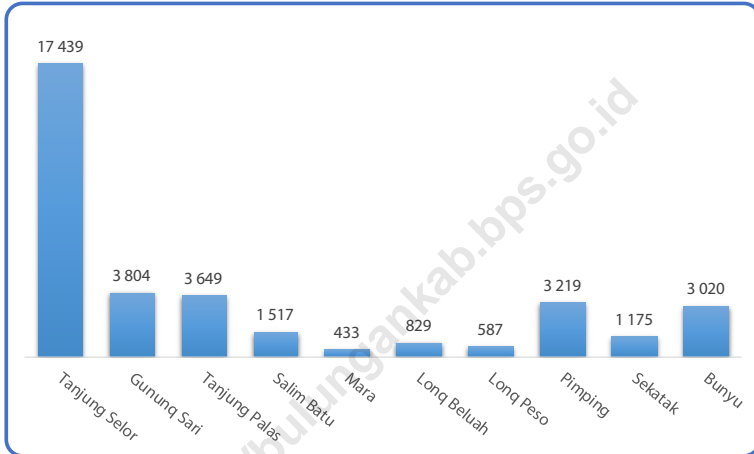
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Gambar
Figures 6.1

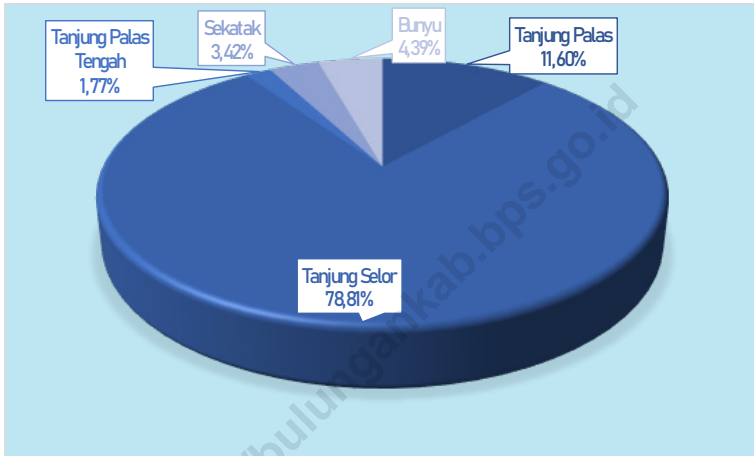
**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten
Bulungan, 2019**
**Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan
Regency, 2019**



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Gambar 6.2
Figures

Distribusi Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Distribution of PDAM Customers by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Danum Benuanta, Kabupaten Bulungan

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Unit in Bulungan Regency, 2019

Unit Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Tanjung Selor				-	13.20	-
Gunung Sari				-	4.40	-
Tanjung Palas	14 000	840 000		-	3.52	-
Salim Batu				-	1.06	-
Pimping				-	1.76	-
Mara	280.00	16 800.00		-	0.70	-
Lonq Beluah	230.00	13 800.00		-	0.70	-
Lonq Peso	172	10 320.00		-	1.76	-
Sekatak	398	23 880.00		-	0.70	-
Bunyu	1290	77 400.00		-	5.28	-
Kabupaten Bulungan	14 682.00	982 200.00	902 000,00	33.09	80 200,00	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2015–2019

Unit Unit	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Selor	11 643	12 722	14 614	16 150	17 439
Gunung Sari	2 049	2 158	2 454	3 804	3 804
Tanjung Palas	2 713	2 874	3 416	3 649	3 649
Salim Batu	467	531	905	1 008	1 517
Mara	393	396	406	433	433
Long Beluah	749	769	801	829	829
Long Peso	495	544	576	587	587
Pimping	2 465	2 533	2 723	3 219	3 219
Sekatak	665	692	780	883	1 175
Bunyu	2 260	2 405	2 804	3 020	3 020
Kabupaten Bulungan	23 899	25 624	29 476	33 582	35 672

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1 962	526 611	2 544 898 250
Tanjung Selor	10 889	3 668 461	20 104 254 260
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	373	78 031	368 013 500
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	506	148 818	696 852 500
Bunyu	570	150 789	723 202 000
Kabupaten Bulungan	14 300	4 572 710	24 437 220 510

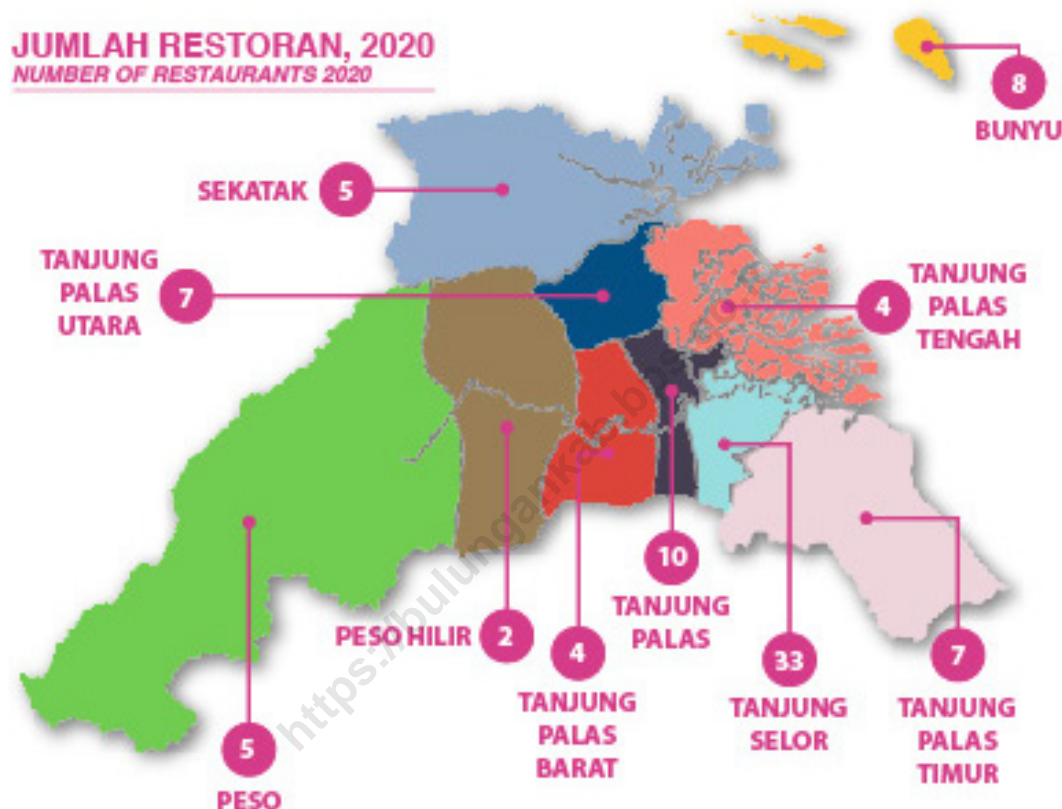
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Danum Benuanta, Kabupaten Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH RESTORAN, 2020

NUMBER OF RESTAURANTS 2020



Sumber : DISPORA dan Pariwisata Kabupaten Bulungan/Youth, Sport, and Tourism Department of Bulungan Regency

JUMLAH AKOMODASI HOTEL DAN LAINNYA, 2020

NUMBER OF HOTEL AND OTHER ACCOMMODATIONS, 2020

★★★★★	Bintang 5 Five-star	-	★☆☆☆☆	Bintang 1 One-star	-
★★★★☆	Bintang 4 Four-star	-		Melati Budget Hotel	14
★★★☆☆	Bintang 3 Three-star	1		Akomodasi Lainnya Others	24
★★☆☆☆	Bintang 2 Two-star	-			

Sumber : BPS, Survei Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Hotel and Other Accommodation Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

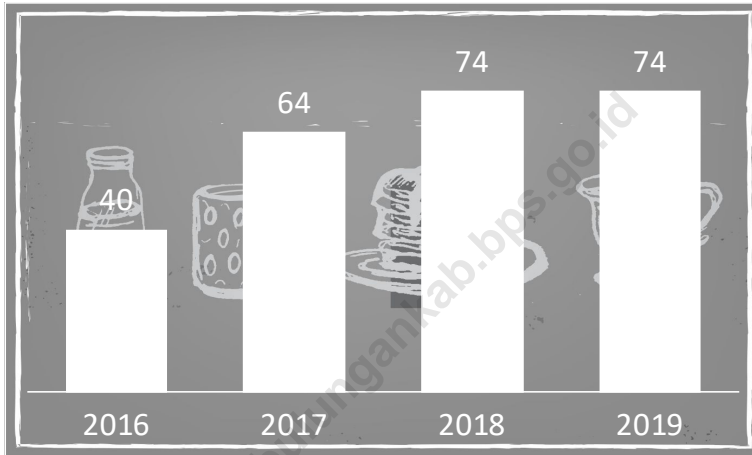
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *10. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bulungan, 2016-2019
Number of Restaurants in Bulungan Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	4	5	5	5
Peso Hilir	2	2	2	2
Tanjung Palas	2	2	2	4
Tanjung Palas Barat	5	10	10	10
Tanjung Palas Utara	26	26	28	33
Tanjung Palas Timur	5	7	7	7
Tanjung Selor	2	3	4	4
Tanjung Palas Tengah	3	4	4	7
Sekatak	5	5	5	5
Bunyu	8	8	8	8
Kabupaten Bulungan	62	72	75	85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 7.2**Jumlah Obyek Wisata Menurut Jenis Wisata di Kabupaten Bulungan, 2017-2020**
Number of Tourism Destination by Type of Tourism in Bulungan Regency, 2017-2020

Jenis Wisata Type of Tourism	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alam/Nature	12	7	7	8
Budaya/Cultural	6	5	5	5
Buatan/Artificial	5	1	1	1
Peninggalan Sejarah dan Purbakala/ Historical and Archaeological Relics	-	-	-	-
Musium/Museum	1	1	1	1
Galeri Kesenian/Art Gallery	-	-	-	-
Taman Budaya/Cultural Center	-	-	-	-
Seni Pertunjukan/Performing Arts	-	-	-	-
Desa Kerajinan Tradisional/Traditional Craft Village	-	-	-	-
Upacara Adat/Traditional Ceremony	1	1	1	1
Taman Nasional/National Park	-	-	-	-
Taman Hutan Raya/Grand Forest Park	-	-	-	-
Taman Wisata Alam/Nature Park	-	-	-	-
Taman Buru/Hunt Park	-	-	-	-
Taman Wisata Laut/Marine Park	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	25	15	15	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 7.3**Perkembangan Kepariwisata di Kabupaten Bulungan,
2017-2020**
Progress of Tourism in Bulungan Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Obyek Wisata	31	34	34	35
Hotel / Akomodasi	39	39	40	54
Rumah Makan	62	72	75	85
Toko Cenderamata	5	5	5	5
Kelompok Sadar Wisata	12	13	13	15
Jumlah	149	163	167	194

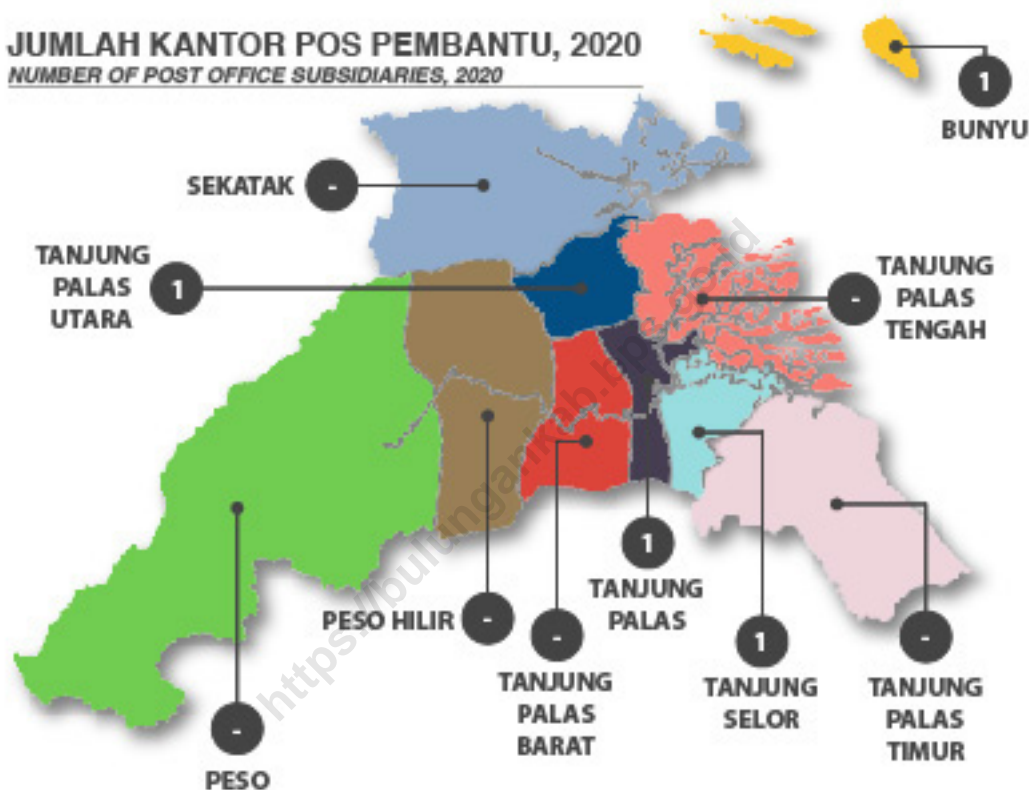
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU, 2020

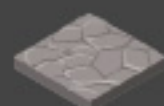
NUMBER OF POST OFFICE SUBSIDIARIES, 2020



Sumber : PT POS Indonesia Cabang Tanjung Selor/National Post Office at Branch in Tanjung Selor

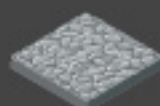
PANJANG JALAN, 2020

LENGTH OF ROADS, 2020



Aspal/Paved

268,45 km



Kerikil/Gravel

106,64 km



Tanah/Soil

120,34 km



Lainnya/Others

17,24 km

Sumber : Dinas PU Kabupaten Bulungan/Public Works Department of Bulungan Regency

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be*

sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, *passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the*

dan alas ganda.

- | | |
|---|--|
| <p>12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.</p> | <p>12. <i>Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.</i></p> |
| <p>13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.</p> | <p>13. <i>Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.</i></p> |

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Table** 8.1.1 **Pemerintahan di Kabupaten Bulungan, 2017–2020**
*Length of Roads by Level of Government Authority in
Bulungan Regency (km), 2017–2020*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Negara/State				
Provinsi/Province				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	512.67	512.67	512.67	512.67
Jumlah/Total	512.67	512.67	512.67	512.67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan (km), 2017–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bulungan Regency (km), 2017–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/ <i>Paved</i>	244.76	255.29	262.33	268.45
Kerikil/ <i>Gravel</i>	103.77	106.92	112.73	106.64
Tanah/ <i>Soil</i>	155.38	136.46	120.60	120.34
Lainnya/ <i>Others</i>	8.76	14.00	17.00	17.24
Jumlah/<i>Total</i>	512.67	512.67	512.67	512.67

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan(km), 2017–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Bulungan Regency (km), 2017–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/Good	165.06	198.54	235.71	248.19
Sedang/Moderate	100.18	100.18	102.13	103.86
Rusak/Damage	150.29	137.23	127.04	117.41
Rusak Berat/Severely Damage	97.13	76.72	47.79	43.20
Jumlah/Total	512.67	512.67	512.67	512.67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

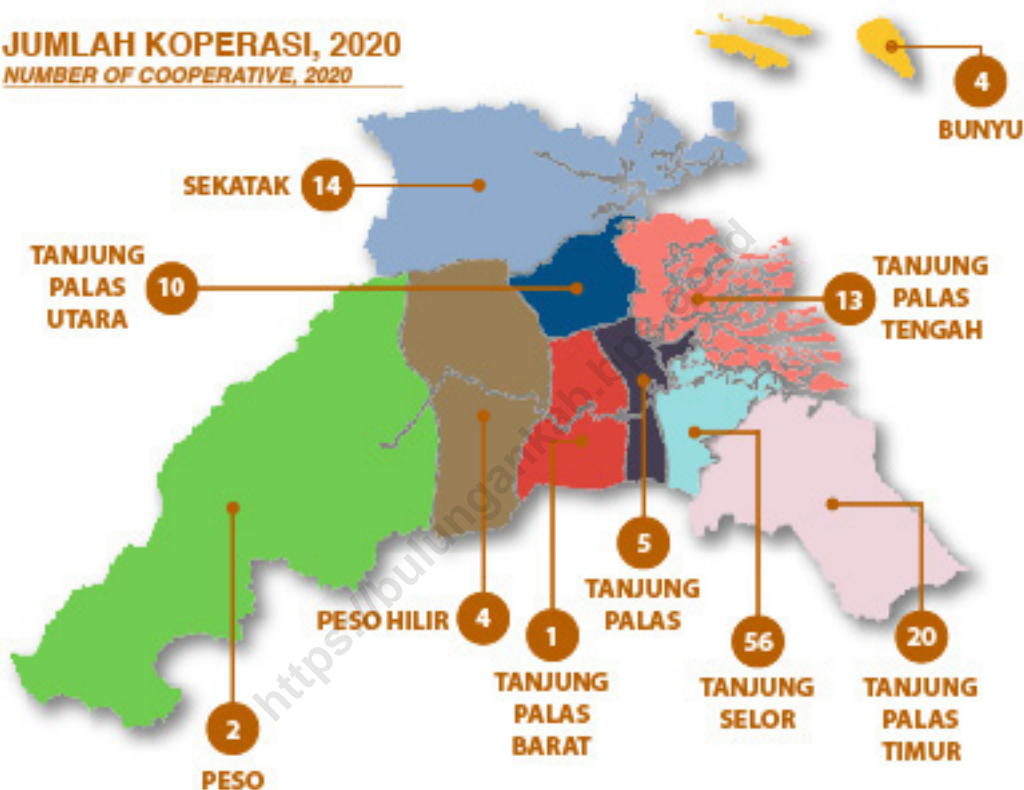
Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bulungan Regency 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	1	1
Tanjung Selor	1	1	1	1
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	1	1	1	1
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	1	1	1	1
Bulungan	4	4	4	4

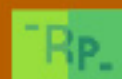
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Tanjung Selor

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH KOPERASI, 2020
NUMBER OF COOPERATIVE, 2020


Sumber : DISPERINDAKOP dan UKM Kabupaten Bulungan/Industry, Trade, Cooperative and Small-Medium Enterprises Department of Bulungan Regency

LAJU INFLASI TAHUNAN, 2020
YEARLY INFLATION RATE, 2020

 Umum
 General

1,96 %


 Penyedia Makanan dan Minuman/
 Restoran
 Food Service Activities/Restaurant

6,95 %


 Transportasi
 Transportation

-1,92 %

Sumber : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.[1] Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan
2. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama.
3. Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
4. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Tidak seperti koperasi sekolah, koperasi karyawan haruslah memiliki badan hukum dan terdaftar karena para anggota dan pengurusnya sudah dewasa dan paham mengenai hukum.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. [1] Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles*
2. *The principle of cooperatives is a system of abstract ideas which is a guide to building effective and durable cooperatives.*
3. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.*
4. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Unlike school cooperatives, employee cooperatives must have a legal entity and be registered because the members and management are mature and understand the law.*

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bulungan Regency 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	4	4	5	2
Peso Hilir	3	5	6	4
Tanjung Palas Barat	3	3	4	1
Tanjung Palas	6	9	11	7
Tanjung Selor	60	69	84	56
Tanjung Palas Timur	22	25	28	20
Tanjung Palas Tengah	14	14	15	13
Tanjung Palas Utara	10	11	13	10
Sekatak	15	17	19	14
Bunyu	14	15	19	4
Bulungan	151	172	204	131

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	-	-	-	3	5
Peso Hilir	1	-	-	-	5	6
Tanjung Palas Barat	1	-	-	-	2	12
Tanjung Palas	-	-	-	-	10	3
Tanjung Selor	2	5	3	2	71	13
Tanjung Palas Timur	1	-	1	-	24	26
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	15	83
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-	13	16
Sekatak	1	-	1	-	15	17
Bunyu	1	-	3	-	11	15
Bulungan	8	5	8	2	169	196

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Bulungan, 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Bulungan Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	96,92	102,76	101,41
Februari/February	100,27	102,86	102,64
Maret/March	98,97	102,86	102,61
April/April	98,67	102,86	102,61
Mei/May	99,84	103,45	102,59
Juni/June	100,63	103,36	102,65
Juli/July	98,12	104,16	102,70
Agustus/August	69,30	104,16	102,74
September/September	96,95	104,16	102,74
Oktober/October	97,36	104,16	102,57
November/November	99,82	104,18	102,57
Desember/December	99,89	104,51	102,59
2020	96,40	103,62	102,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	103,00	100,96	100,40
Februari/ <i>February</i>	102,19	101,77	99,19
Maret/ <i>March</i>	102,30	101,52	98,16
April/ <i>April</i>	102,29	102,11	97,05
Mei/ <i>May</i>	102,61	106,08	97,09
Juni/ <i>June</i>	102,55	106,24	97,20
Juli/ <i>July</i>	102,45	106,00	99,55
Agustus/ <i>August</i>	102,29	106,02	98,41
September/ <i>September</i>	102,39	106,02	98,41
Oktober/ <i>October</i>	102,41	106,16	98,48
November/ <i>November</i>	102,50	106,44	98,48
Desember/ <i>December</i>	102,47	106,44	98,47
2020	102,45	104,65	98,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	97,52	99,33	105,60
Februari/February	97,21	100,10	105,60
Maret/March	97,15	98,23	105,60
April/April	97,15	98,23	105,60
Mei/May	97,16	98,84	105,76
Juni/June	97,15	98,79	105,76
Juli/July	97,14	98,79	107,16
Agustus/August	97,16	98,79	107,16
September/September	97,16	98,79	107,16
Oktober/October	97,16	98,22	107,16
November/November	97,35	98,22	107,16
Desember/December	97,50	98,22	107,16
2020	97,23	98,71	106,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	107,84	102,84	100,85
Februari/February	111,32	104,74	101,90
Maret/March	111,70	105,45	101,44
April/April	112,00	105,53	101,27
Mei/May	112,07	106,77	101,84
Juni/June	115,32	106,99	102,30
Juli/July	115,32	108,11	102,02
Agustus/August	115,32	109,82	101,47
September/September	115,32	109,80	101,66
Oktober/October	115,32	109,61	101,73
November/November	115,33	109,20	102,42
Desember/December	115,33	109,02	102,47
2020	113,52	107,32	101,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Bulungan, 2020**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100)
Bulungan Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,41	-0,08	0,50
Februari/February	3,03	0,19	0,71
Maret/March	-1,30	0,00	-0,03
April/April	-0,30	0,00	0,00
Mei/May	1,19	0,57	-0,02
Juni/June	0,79	-0,09	0,06
Juli/July	-2,49	0,77	0,05
Agustus/August	-1,85	0,00	0,04
September/September	0,67	0,00	0,00
Oktober/October	0,42	0,00	-0,17
November/November	2,53	0,02	0,00
Desember/December	0,07	0,32	0,02
2020	0,26	0,14	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-0,55	0,82	-1,42
Februari/ <i>February</i>	-0,22	-0,02	0,22
Maret/ <i>March</i>	0,11	-0,25	-1,04
April/ <i>April</i>	-0,01	0,58	-1,13
Mei/ <i>May</i>	0,31	3,89	0,04
Juni/ <i>June</i>	-0,06	0,15	0,11
Juli/ <i>July</i>	-0,10	-0,23	2,42
Agustus/ <i>August</i>	-0,16	0,02	-1,15
September/ <i>September</i>	0,10	0,00	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,02	0,13	0,07
November/ <i>November</i>	0,09	0,26	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,03	0,00	-0,01
2020	-0,04	0,45	-0,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,10	0,08	0,00
Februari/February	-0,42	0,69	0,00
Maret/March	-0,06	-1,87	0,00
April/April	0,00	0,00	0,00
Mei/May	0,01	0,62	0,15
Juni/June	-0,01	-0,05	0,00
Juli/July	-0,01	0,00	1,32
Agustus/August	0,02	0,00	0,00
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	-0,58	0,00
November/November	0,20	0,00	0,00
Desember/December	0,15	0,00	0,00
2020	0,00	-0,09	0,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	3,17	1,14	0,35
Februari/February	0,05	0,70	1,04
Maret/March	0,34	0,68	-0,45
April/April	0,27	0,08	-0,17
Mei/May	0,06	1,18	0,56
Juni/June	2,90	0,21	0,45
Juli/July	0,00	1,05	-0,28
Agustus/August	0,00	1,58	-0,53
September/September	0,00	-0,02	0,19
Oktober/October	0,00	-0,17	0,07
November/November	0,01	-0,37	0,68
Desember/December	0,00	-0,16	0,05
2020	0,57	0,49	0,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK PER KAPITA SEBULAN, 2020

MONTHLY EXPENDITURE PER CAPITA, 2020



Makanan/Food

Rp 820 904 (50,34 %)



Bukan Makanan/Non Food

Rp 809 825 (49,66 %)



Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverages

Rp 242 226 (14,85 %)



Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities

Rp 442 384 (27,13 %)



Rokok Cigarettes

Rp 96 999 (5,95 %)



Aneka Barang dan Jasa Goods and services

Rp 189 558 (11,62 %)

Sumber : BPS, SUSENAS Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socio-Economic Survey

PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2020

POPULATION BY PER CAPITA SPENDING GROUP A MONTH 2020



< 500 000	0,17 %
500 000 - 749 999	10,57 %
750 000 - 999 999	14,85 %
1 000 000 - 1 499 999	29,69 %
1 500 000+	44,72 %

Sumber : BPS, SUSENAS Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socio-Economic Survey

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

<https://bulungankab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bulungan,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Bulungan Regency 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	84 693	85 847
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 709	7 244
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	85 151	90 494
Daging/ <i>Meat</i>	35 073	38 645
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	41 356	53 708
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	54 411	68 013
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 381	14 551
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 951	43 038
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 649	16 379
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 371	27 405
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 146	19 384
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 485	16 971
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	230 676	242 226
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	103 335	96 999
Jumlah makanan/Total food	755 386	820 904
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	462 139	442 384
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	156 452	189 558
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 103	41 969
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	68 242	62 701
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	47 088	49 849
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	20 332	23 363
Jumlah bukan makanan/Total non-food	790 356	809 825
Jumlah/Total	1 545 742	1 630 729

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bulungan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bulungan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5.48	5.26
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.50	0.44
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5.51	5.55
Daging/ <i>Meat</i>	2.27	2.37
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.68	3.29
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.52	4.17
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.00	0.89
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.94	2.64
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0.95	1.00
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.45	1.68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.04	1.19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.94	1.04
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14.92	14.85
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.69	5.95
Jumlah makanan/Total food	48.87	50.34
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29.90	27.13
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10.12	11.62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.34	2.57
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4.41	3.84
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.05	3.06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.32	1.43
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51.13	49.66
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bulungan Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	3.05	0.17
500 000–749 999	13.73	10.57
750 000–999 999	15.36	14.85
1 000 000–1 499 999	26.22	29.69
> 1 500 000	41.64	44.72
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bulungan, 2020
Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bulungan Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	0.08	0.07
500 000–749 999	7.45	5.12
750 000–999 999	11.17	8.18
1 000 000–1 499 999	30.18	24.47
> 1 500 000	51.12	62.16
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://bulungankab.bps.go.id>

JUMLAH PASAR TRADISIONAL, 2020

NUMBER OF TRADITIONAL MARKET, 2020



Sumber : DISPERINDAKOP dan UKM Kabupaten Bulungan/Industry, Trade, Cooperative and Small-Medium Enterprises Department of Bulungan Regency

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN, 2020

NUMBER OF TRADING FACILITIES, 2020



Pasar
Market

X



Toko
Store

X



Kios

X



Warung

X

Sumber : DISPERINDAKOP dan UKM Kabupaten Bulungan/Industry, Trade, Cooperative and Small-Medium Enterprises Department of Bulungan Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item*

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bulungan, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kabupaten Bulungan 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	14	16	16	17
Toko/Store	2 926	3 146		
Kios				
Warung				
Jumlah/Total	2 940	3 162		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan

PDRB ADHB, 2020

GDRP at Current Market Price, 2020

Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying



4 772 536

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(25,23 %)

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, and Fishing



3 079 457

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(16,45 %)

Industri Pengolahan
Manufacturing



2 623 234

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(14,01 %)

Konstruksi
Construction



2 411 449

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(12,88 %)

Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
*Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor*



1 534 469

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(8,20 %)

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,
dan Jaminan Sosial Wajib
*Public Administration and Defence;
Compulsory Social Security*



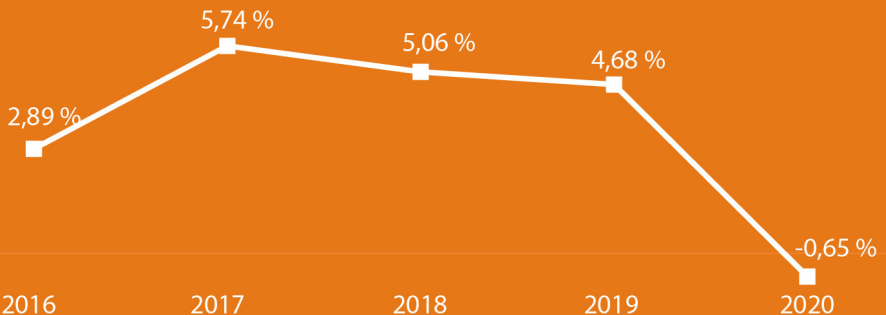
1 334 388

Juta Rupiah/Million Rupiahs
(7,13 %)

Sumber : BPS, diolah dari berbagai sensus, survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

PERTUMBUHAN EKONOMI

ECONOMIC GROWTH



Sumber : BPS, diolah dari berbagai sensus, survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/ municipalities) To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya
4. DB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

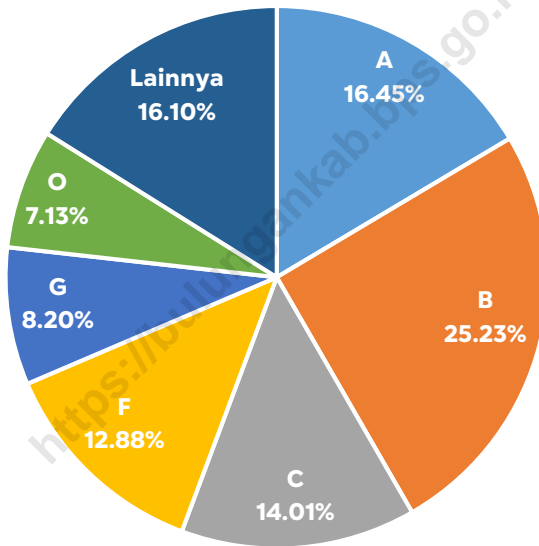
pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya
- movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas*
9. 33. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*
 10. 34. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

Gambar 12.1
Figures

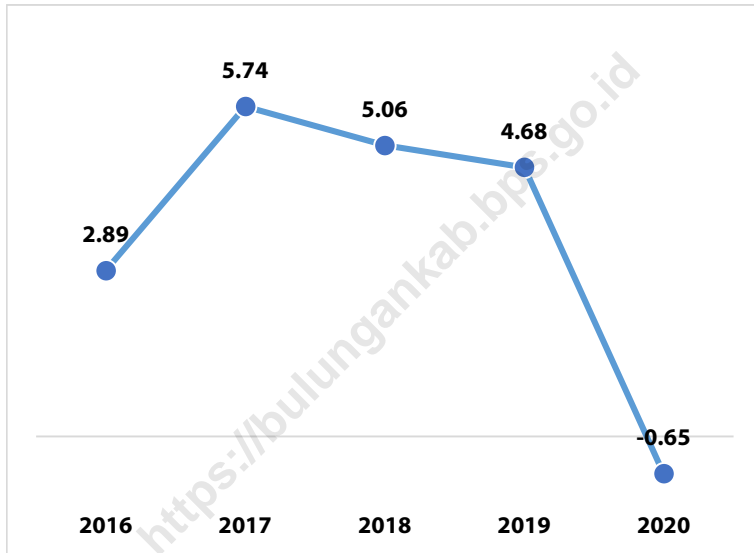
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2020



Catatan/Note : A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 B: Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C: Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 F: Konstruksi/*Construction*
 G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Gambar 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bulungan (persen), 2016-2020
Figures *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bulungan Regency (percent), 2016-2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 355 195,15	2 500 399,08	2 657 691,50	2 849 438,58	3 079 456,75
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 760 946,34	4 428 989,01	4 858 544,32	4 945 723,18	4 722 536,29
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 944 131,16	2 147 957,21	2 352 101,73	2 547 409,67	2 623 234,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 599,11	5 597,70	6 196,29	6 742,75	7 807,78
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8 158,54	9 665,23	11 228,25	12 096,46	13 105,72
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 583 478,22	1 716 961,90	1 939 266,46	2 325 259,58	2 411 449,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 027 213,63	1 156 199,44	1 303 793,53	1 490 582,08	1 534 469,09
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	573 265,72	639 715,91	740 819,67	838 613,28	838 606,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	179 123,49	210 299,43	243 770,36	272 892,23	263 640,25
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	298 704,76	339 348,66	377 399,95	439 404,64	494 655,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115 252,52	123 355,41	137 293,51	149 386,78	158 625,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	147 514,88	159 748,47	172 688,70	187 952,11	191 955,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 139,39	17 533,41	18 767,28	20 174,14	21 827,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	945 395,33	1 058 358,25	1 155 979,29	1 292 790,12	1 334 388,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	460 539,33	509 934,85	562 324,18	625 835,49	685 007,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106 343,85	117 919,06	126 266,63	144 455,01	167 548,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	108 739,66	123 265,46	132 691,37	149 648,57	170 471,89
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		13 634 741,06	15 265 248,47	16 796 823,01	18 298 404,68	18 718 786,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 690 790,47	1 741 999,98	1 804 394,10	1 871 305,97	1 946 259,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 984 088,42	3 172 523,37	3 271 155,68	3 245 568,05	3 112 171,83
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 272 576,37	1 370 680,37	1 433 242,66	1 503 335,26	1 461 049,93
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 088,15	4 581,10	4 995,61	5 245,68	5 865,88
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 761,59	8 405,81	9 078,49	9 632,28	10 100,77
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 166 757,41	1 189 219,21	1 253 376,87	1 377 486,54	1 341 174,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	743 348,64	798 931,06	864 912,34	943 675,02	951 412,18
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	422 955,61	452 330,81	494 257,04	533 800,97	520 668,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109 865,24	124 500,18	140 641,34	151 923,40	143 641,37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	280 453,90	301 419,89	325 219,83	354 505,91	378 498,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82 074,33	82 047,53	88 295,93	93 054,00	94 122,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128 783,88	134 723,36	141 851,38	151 333,75	152 609,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11 625,52	12 154,94	12 689,86	13 319,52	13 250,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	595 559,26	648 520,25	703 561,34	759 760,51	763 900,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	337 985,16	357 487,76	378 842,24	417 851,49	443 431,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83 556,58	89 807,39	93 348,92	99 897,74	111 115,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	74 689,21	81 601,45	86 488,02	94 824,14	102 062,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		9 996 959,75	10 570 934,46	11 106 351,68	11 626 520,22	11 551 335,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,27	16,38	15,82	15,57	16,45
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	27,58	29,01	28,93	27,03	25,23
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,26	14,07	14,00	13,92	14,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,61	11,25	11,55	12,71	12,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,53	7,57	7,76	8,15	8,20
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,20	4,19	4,41	4,58	4,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,31	1,38	1,45	1,49	1,41
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,19	2,22	2,25	2,40	2,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,85	0,81	0,82	0,82	0,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,08	1,05	1,03	1,03	1,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,12	0,11	0,11	0,11	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,93	6,93	6,88	7,07	7,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,38	3,34	3,35	3,42	3,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,78	0,77	0,75	0,79	0,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,80	0,81	0,79	0,82	0,91
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,98	3,03	3,58	3,71	4,01
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,00	6,31	3,11	-0,78	-4,11
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,72	7,71	4,56	4,89	-2,81
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,58	12,06	9,05	5,01	11,82
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,57	8,30	8,00	6,10	4,86
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,23	1,93	5,39	9,90	-2,64
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,07	7,48	8,26	9,11	0,82
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,55	6,95	9,27	8,00	-2,46
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,97	13,32	12,96	8,02	-5,45
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,98	7,48	7,90	9,01	6,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

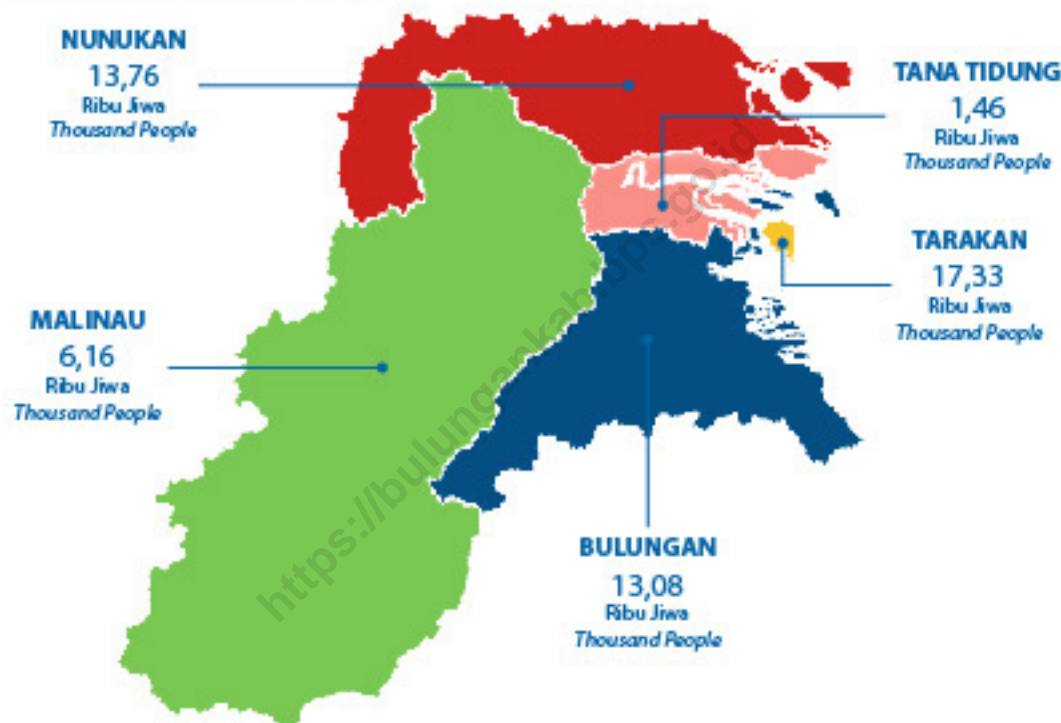
Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,83	-0,03	7,62	5,39	1,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,72	4,61	5,29	6,68	0,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	4,55	4,40	4,96	-0,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,24	8,89	8,49	7,99	0,54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,26	5,77	5,97	10,30	6,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,63	7,48	3,94	7,02	11,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,06	9,25	5,99	9,64	7,63
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,89	5,74	5,06	4,68	-0,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

JUMLAH PENDUDUK MISKIN, 2020

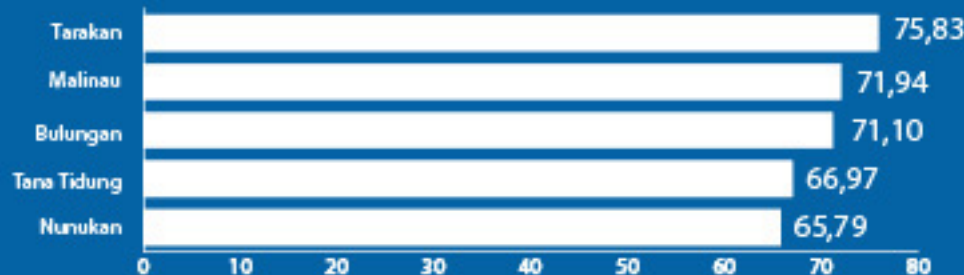
NUMBER OF POOR POPULATION, 2020



Sumber : BPS, SUSENAS Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socio-Economic Survey

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, 2020

HUMAN DEVELOPMENT INDEX, 2020



Sumber : BPS, diolah dari berbagai sensus, survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat

TECHNICAL NOTES

1. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
2. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent*

tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. 43. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;*

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

and a decent standard of living.

<https://bulungankab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2016–2020
Table *Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	79 489	81 193	82 901	84 609	86 318
Bulungan	130 759	131 610	132 414	133 166	133 869
Tana Tidung	22 963	24 128	25 342	26 607	27 923
Nunukan	182 971	187 582	192 235	196 918	201 634
Tarakan	241 069	245 490	249 891	254 262	258 608
Kalimantan Utara	657 251	670 003	682 783	695 562	708 352

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	1,99	5,99	5,78	6,39	-0,62
Bulungan	2,89	5,74	5,06	4,68	-0,65
Tana Tidung	1,10	3,94	3,57	4,33	-0,74
Nunukan	3,63	6,79	6,28	6,75	-0,96
Tarakan	5,93	7,96	7,50	7,63	-0,78
Kalimantan Utara	3,89	6,70	6,24	6,47	-0,78

Catatan/Note: * : Angka sementara

* : Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2016–2020**
Table 13.3 **Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,71	6,69	6,63	6,23	6,16
Bulungan	11,85	13,40	13,03	12,40	13,08
Tana Tidung	1,41	1,64	1,34	1,34	1,46
Nunukan	9,63	11,91	13,38	12,69	13,76
Tarakan	12,52	15,84	15,97	16,11	17,33
Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	70,71	71,23	71,74	72,06	71,94
Bulungan	69,88	70,74	71,23	71,66	71,10
Tana Tidung	65,64	66,26	67,05	67,79	66,97
Nunukan	64,35	65,10	65,67	66,32	65,79
Tarakan	74,88	75,27	75,69	76,09	75,83
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

<https://bulungankab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**
BPS-Statistics of Bulungan Regency

Jl. Kol. H. Soetadji No. 85
Tanjung Selor 77212, Telp. (0552) 77212
Email: bps6502@bps.go.id
Homepage: <https://bulungankab.bps.go.id>

ISSN 0215-6598



9 770215 659003